

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI MASYARAKAT TERHADAP
KEBERADAAN AKAD SALAM (STUDI PADA
MASYARAKAT GAMPONG COT MESJID KECAMATAN
LUENG BATA KOTA BANDA ACEH)**



Disusun Oleh:

**TEUKU DAWAM MUSYAKAR
NIM. 170602039**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021M/1443H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Teuku Dawam Musyakar
NIM : 1706020309
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Desember 2021

Yang Menyatakan,



Teuku Dawam Musyakar

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Literasi Masyarakat Terhadap Keberadaan Akad Salam (Studi pada Masyarakat Gampong Cot Mesjid, Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh)

Disusun Oleh:

Teuku Dawam Musyakar

NIM: 170602039

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian Studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Dr. Muhammad Zulhilmi, MA

NIP. 197204282005011003

Pembimbing II,



Rina Desiana, M.E

NIP. 199112102019032018

A R - R Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,



Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP. 1971031720080120

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Literasi Masyarakat Terhadap Keberadaan Akad Salam (Studi pada Masyarakat Gampong Cot Mesjid Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh)

Teuku Dawam Musyakar

NIM: 170602039

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi Srata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (1)
dalam Bidang Ekonomi Syariah


Pada Hari/Tanggal : Senin, 27 Desember 2021 M
23 Jumadil Awal 1443 H


Banda Aceh

Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Muhammad Zulhilmi, MA


Rina Desiana, M.E

NIP. 197204282005011003

NIP. 199112102019032018

Penguji I

Penguji II


Khairul Amri SE., M.Si


Dara Amanatillah, M.sc.Finn

NIDN. 0106077507

NIDN. 2022028705

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad, M. Ag

NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma DarusSalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Teuku Dawam Musyakar
NIM : 170602039
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
E-mail : teukudawam03@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

Pengaruh Literasi Masyarakat Terhadap Keberadaan Akad Salam (Studi pada Masyarakat Gampong Cot Mesjid Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 15 Desember 2021M/ 13 Jumadal Awal 1443 H*

Mengetahui

Penulis,

Teuku Dawam Musyakar

Pembimbing I,

Dr. Muhammad Zuhilmi, MA
NIP. 197204282005011003

Pembimbing II,

Rina Desiana, M.E
NIP. 199112102019032018

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ﴿٢٨٦﴾

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah: 286)

Bismillahirrahmanirrahim, dengan mengucap puji dan syukur serta sembah sujudku kepada Allah SWT, salawat bertangkai kan Salam semoga selalu tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW, besertat keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang sudah memberikan dukungan, semangat dan motivasi saya dalam proses penyusunan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada Ayahanda (T. Nasrullah), Ibunda (Cut Jasmaniar), Kakak (Cut Ilma Asyura), dan Adik-adik (Cut Asya Fahima dan T.M. Sultan) serta seluruh anggota keluarga sanak saudara yang saya sayangi. Tidak lupa juga kepada seluruh sahabat seperjuangan yang telah membantu dan menghibur saya kapanpun dan dimanapun. Terimakasih banyak semuanya.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Masyarakat terhadap keberadaan Akad Salam (Studi pada Masyarakat Gampong Cot Masjid Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh)”. Shalawat beriring Salam tak lupa pula penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan contoh suri teladan dalam kehidupan manusia yang membawa kita dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Ar- Raniry Banda Aceh.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Cut Dian Fitri, SE.,M.Si.,AK.,Ac .selaku Ketua dan Sekretaris Program

Studi Ekonomi Syariah..

3. Muhammad Arifin, M.Ag., Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry BandaAceh.
4. Dr. Muhammad Zuhilmi, MA selaku pembimbing I yang mana telah banyak memberikan bimbingan serta saran dan motivasi kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini, dan Rina Desiana, M.E selaku pembimbing II yang mana telah banyak membantu dan meluangkan waktu serta tak bosan-bosannya memberi arahan dan nasehat kepada peneliti demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Khairul Amri, SE., M.Si selaku penguji I yang telah banyak memberikan masukan yang sangat berharga ketika proses Sidang dan Dara Amanatillah, M.sc.Finn selaku penguji II yang telah membantu mengoreksi serta memberi masukan yang sangat baik dalam proses Sidang.
6. Dr. Muhammad Zuhilmi, MA selaku Penasehat Akademik (PA) peneliti selama proses menempuh pendidikan di Program Studi EkonomiSyariah.
7. Masyarakat Gampong Cot Mesjid.
8. Kedua orang tua yang terhormat dan tercinta yang selalu menyemangati dan menyayangi serta do'a yang tiada henti kepada penulis.
9. Teruntuk teman-teman seperjuangan yaitu mahasiswa S1 Ekonomi Syariah Leting 2017 sebagai sumber kebahagiaan

penulis selama menjalani perkuliahan dikampus.

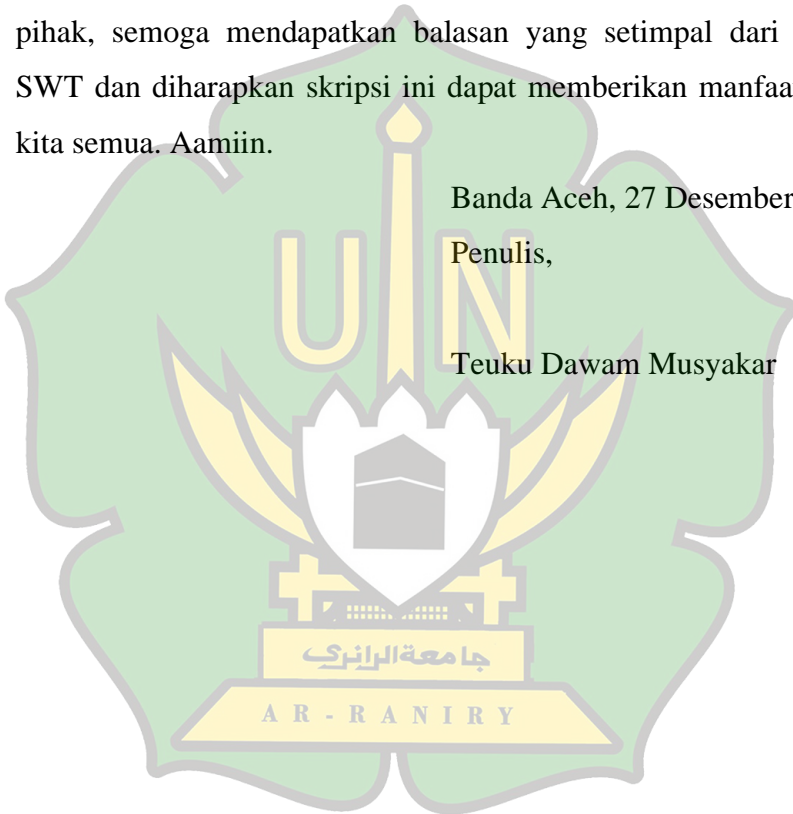
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih untuk semua pihak, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Banda Aceh, 27 Desember 2021

Penulis,

Teuku Dawam Musyakar



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun1987 –Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كيف

haulā : هول

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ/يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atauya	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ

ramā : رَمَى

qīla : قِيلَ

yaqūlu : يَقُولُ

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ: *raudah al-atfāl/ raudatulatfā*

al-Madīnah al-Munawwarah

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ: *al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَة: *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpatransliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr;Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. ata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

ABSTRAK

Nama : Teuku Dawam Musyakar
NIM : 170602039
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi syariah
Judul : Pengaruh Literasi Masyarakat Terhadap Keberadaan Akad Salam
Pembimbing I : Dr. Muhammad Zulhilmi, MA
Pembimbing II : Rina Desiana, ME

Pentingnya mengukur Pengaruh Literasi yang nantinya akan menggambarkan situasi masyarakat mengambil keputusan dalam melakukan aktifitas ekonomi dalam hal ini yang dimaksudkan adalah Akad Salam sebagai salah satu produk jual beli. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Masyarakat Terhadap Keberadaan Akad Salam di desa Cot Mesjid Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif Deskriptif dengan sampel sebanyak 99 responden yang merupakan masyarakat desa Cot Mesjid. Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Semua data dalam penelitian ini didapatkan melalui kuesioner yang diproses dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan Pengaruh Literasi Masyarakat mempunyai pengaruh yang positif 0,212 serta nilai signifikan lebih kecil 0,5 yaitu 0,021 terhadap Akad Salam.

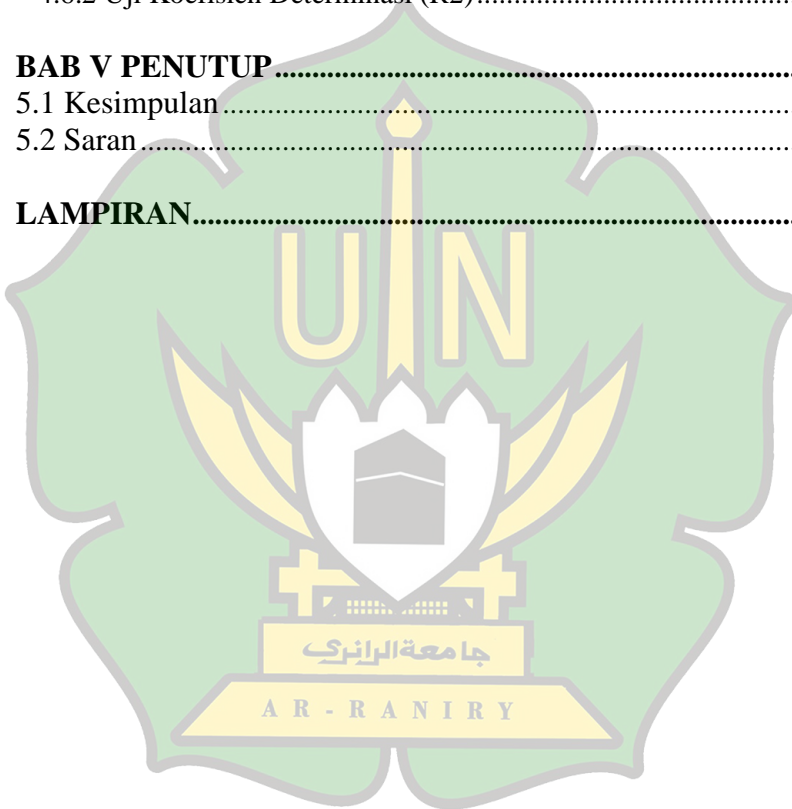
Kata Kunci: Pengaruh Literasi, Akad Salam, Jual Beli

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	v
FORM PERNYATAAN	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Akad Salam.....	9
2.1.1 Definisi Akad Salam.....	9
2.1.2 Dasar Hukum Salam.....	11
2.1.3 Rukun dan Syarat Salam.....	12
2.1.4 Fatwa Jual Beli Salam.....	13
2.1.5 Manfaat dan Keuntungan Akad Salam.....	16
2.1.6 Skema <i>Ba'i Salam</i>	17
2.2 Literasi Masyarakat	18
2.2.1 Definisi Literasi.....	18
2.2.2 Tingkat Literasi	21
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi	23
2.2.4 Proses Belajar Masyarakat	25
2.3 Keterkaitan Antar Variabel.....	26
2.3.1 Keterkaitan Pendidikan dengan Literasi Akad Salam...	26

2.3.2 Keterkaitan Pekerjaan dengan Literasi Akad Salam	26
2.3.3 Keterkaitan Umur dengan Literasi Akad Salam	27
2.3.4 Keterkaitan Minat dengan Literasi Akad Salam	27
2.3.5 Keterkaitan Pengalaman dengan Literasi Akad Salam	28
2.3.6 Keterkaitan Kebudayaan dengan Literasi Akad Salam	28
2.3.7 Keterkaitan Informasi dengan Literasi Akad Salam	28
2.4 Kerangka Penelitian	29
2.5 Penelitian Terkait	30
2.6 Pengembangan Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Lokasi Penelitian	33
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.4 Sumber Data	35
3.4.1 Data Primer	35
3.4.2 Data Sekunder	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5.1 Observasi	36
3.5.2 Kuesioner	37
3.6 Skala Pengukuran	37
3.7 Indikator Penelitian	38
3.8 Teknik Analisis Data	39
3.8.1 Uji Validitas	39
3.8.2 Uji Reliabilitas	40
3.8.3 Uji Normalitas	40
3.8.4 Regresi Linear Sederhana	40
3.8.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	41
3.8.6 Uji Signifikansi (Uji-t)	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	43
4.2 Karakteristik Responden	46
4.2.1 Umur	46
4.2.2 Jenis kelamin	47
4.2.3 Pendidikan Terakhir	48
4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas	48
4.3.1 Uji Validitas	49
4.3.2 Uji Reliabilitas	50

4.4 Uji Asumsi Klasik	51
4.4.1 Uji Normalitas	51
4.4.2 Uji Multikolinearitas	52
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	54
4.5 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	55
4.6 Uji Hipotesis	56
4.6.1 Uji T (Uji Parsial).....	56
4.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	57
BAB V PENUTUP.....	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	63
LAMPIRAN.....	69



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait.....	17
Tabel 3.1	Skala Pengukuran	23
Tabel 3.2	Indikator Penelitian	23
Tabel 4.1	Pelaksanaan Penyebaran Kuesioner Pada Gampong Cot Mesjid	29
Tabel 4.2	Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Umur.	29
Tabel 4.3	Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Tabel 4.4	Deskripsi Profil.Responden.Berdasarkan. Pendidikan Terakhir	31
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas	32
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas	33
Tabel 4.7	Uji Normalitas	34
Tabel 4.8	Uji Multikolinearitas	35
Tabel 4.9	Uji Regresi Linear Sederhana.....	37
Tabel 4.10	Uji T (Uji Parsial).....	38
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	38
Tabel 4.12	Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	39

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Ba'i Salam	9
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian.....	16
Gambar 4.1 Peta Gampong Kecamatan Lueng Bata.....	28
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	36
Gambar 4.3 Kerangka Teoritis Setelah Pengujian	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.Penelitian.....	47
Lampiran 2 Jawaban Kuesioner Responden	51
Lampiran 3 Hasil Analisis Output dan Pengolahan Data Penelitian.....	55
Lampiran 4 R Tabel	63
Lampiran 5 T Tabel.....	66
Lampiran 6 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner	69
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sedang berada di tahap perkembangan ekonomi Islam (syariah). Sistem ekonomi syariah adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang penting, menganalisis, dan akhirnya juga menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara yang telah diatur secara syariah dan Islami, yaitu atas dasar ajaran agama Islam yaitu Al-Qur'an dan sunnah nabi, selanjutnya ekonomi syariah memiliki dua hal pokok yang menjadi landasan hukum sistem ekonomi syariah yaitu Al-Qur'an dan sunnah rasulullah saw, hukum-hukum diambil dari landasan pokok tersebut secara prinsip dan konsep tidak dapat berubah sampai kapanpun dan dimanapun (Amirudin & Kusairi, 2019). Merujuk pada definisi ekonomi syariah tersebut, sistem ini sangat bagus untuk diterapkan secara *kaffah*, agar perekonomian Indonesia menjadi lebih baik.

Dalam kehidupan bermasyarakat itu sendiri, pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap ekonomi syariah khususnya dalam segi jual beli (*muamalah*) belum sepenuhnya di mengerti oleh masyarakat. Jual beli adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia mencakup transaksi saling tukar menukar dengan alat tukar yang bisa berupa uang ataupun benda untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pengertian lain jual beli merupakan sistem yang menggunakan beberapa cara didalamnya terjadi pertukaran

harta. Dalam konteks ini, pertukaran harta membawa manfaat serta alasan untuk digunakan. Adapun yang dimaksud jual beli merupakan sebuah akad (Fatimah & Adi, 2019). Perkembangan terkini dan realita di masyarakat, pemahaman dan pengetahuan ekonomi konvensional harus diakui lebih dikenal dan banyak diajarkan diberbagai sekolah dan lembaga pendidikan, sehingga proses internalisasinya jauh lebih cepat dan maju dibanding pemahaman ajaran dan perkembangan pemikiran ekonomi Islam. Namun dalam fakta sejarah tertulis bahwa semua pemikiran dan praktek ekonomi Islam telah ada sejak ribuan tahun silam, yaitu sejak Islam diperkenalkan oleh Nabi Muhammad SAW (Irawan et al., 2020). Meskipun demikian, masyarakat telah terbiasa dengan keberadaan pemikiran dan praktek ekonomi konvensional sehingga membuat masyarakat sudah nyaman. Hal tersebut yang menyebabkan sampai saat ini didominasi oleh kegiatan ekonomi yang bersifat konvensional. Mungkin beberapa masyarakat sudah melakukan kegiatan berekonomi syariah, namun mereka tidak tahu prosedur yang mereka terapkan apakah sudah mencerminkan ekonomi yang syariah atau belum, dikarenakan pengetahuan masyarakat masih minim. Mengambil contoh di Gampong Cot Mesjid, salah satu usaha masyarakat yaitu *Laundry Syariah*, tahap kegiatan yang dilakukan hampir tidak ada yang berbeda dengan *Laundry* pada umumnya. Tetapi, masih memungkinkan ada perbedaan yang belum diketahui mengingat masyarakat tersebut membuat nama usahanya ada unsur Syariah. Oleh karena itu,

pentingnya memberi pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat terkait berekonomi syariah yang benar dan jelas. Pemahaman masyarakat terhadap perekonomian dan perbankan syariah juga akan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap perekonomian dan perbankan syariah itu sendiri. Sederhananya, apa yang orang pikirkan tentang bank akan bergantung pada apa yang mereka ketahui. Jika pemahaman masyarakat tentang ekonomi dan perbankan syariah rendah, maka dari segi ekonomi dan perbankan syariah pasti rendah (Sitorus, 2019). Menurut pemikiran awam masyarakat, ekonomi syariah dan ekonomi konvensional itu sama saja (hampir tidak ada yang berbeda kecuali untuk menghindari riba), padahal jika ditelaah lebih dalam, ekonomi syariah banyak menawarkan produk-produk yang bisa digunakan masyarakat untuk berekonomi secara syariah (adil dan makmur).

Akad Salam merupakan salah satu produk dari kegiatan perekonomian yang ada dalam ekonomi syariah. Akad Salam adalah kegiatan Jual beli yang dilakukan dengan cara memesan barang lebih dahulu dengan memberikan dana di awal, lalu pelunasannya akan dilakukan oleh pembeli ketika barang pesanan diterima secara komplit sesuai dengan akad yang telah dibuat dan disepakati (Mujiatun, 2013). Produk bermanfaat ini masih sangat minim diimplementasikan di Indonesia, padahal jika kedua belah pihak menggunakan akad ini mereka akan mendapatkan sebuah keuntungan tanpa harus kegiatan menipu atau *gharar* (untung-

untungan) (Saprida, 2016). Berbagai praktek bisa diterapkan dalam penggunaan akad Salam ini, disini saya akan mencontohkan antara petani yang tidak memiliki modal diwaktu tersebut namun memiliki kemampuan dengan orang yang memiliki modal diwaktu tersebut untuk mencukupi segala jenis kebutuhan pertanian namun tidak memiliki kemampuan atau skill, sehingga pesanan yang dibuat oleh petani tersebut dapat terealisasikan. Dalam keadaan tersebut Akad Salam bisa menjadi pengikat antara kedua belah pihak tersebut sehingga ada profit sharing.

Ini juga menunjukkan jenis dan semua data pengenalan barang yang dipertukarkan dalam kaitannya dengan kualitas barang. Jual beli Salam juga dapat merujuk pada impor barang dari luar negeri, yang menunjukkan karakteristik, kualitas, dan kuantitasnya. Pengajuan pembayaran di muka dan penyerahan barang dibicarakan bersama dan biasanya diselesaikan dalam suatu kesepakatan. Dalam dunia bisnis saat ini, jual beli Salam dikenal dengan istilah *Buying by Message*. Pada dasarnya tujuan utama dari pesanan jual beli adalah agar masyarakat (produsen dan konsumen) saling membantu dan menguntungkan (Syahrullah, 2020). Dengan tujuan sedemikian, membuat kedua belah pihak saling memiliki rasa tanggung jawab yang besar dalam menjalani kegiatan tersebut.

Ba'i Salam hingga saat ini masih kurang di eksplorasi, terutama dari pengetahuan masyarakat itu sendiri. Sayangnya jual beli Salam dengan sumber hukum yang jelas di dalam *Al-Qur'an* dan *Hadist* kurang mendapat perhatian serius baik dari pemerintah

sebagai pemegang regulasi maupun dari industri bank syariah sendiri sebagai pemain dalam transaksi *Salam*. Terbukti Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2015 dalam kurun waktu 2009- Jan 2015 nilai transaksi *Salam* masih berada pada angka 0 rupiah (Maika, 2016). Padahal, bentuk efektif penerapan akad *Salam* adalah budaya gotong royong, yang dapat membuka peluang program “ekonomi berbagi” antarmasyarakat (Maika, 2016). Jika dilihat dari fungsinya, *Ba'i Salam* memiliki cara kerjasama yang dibutuhkan oleh masyarakat yaitu memesan barang yang diinginkan dan dibutuhkan dengan memberi dana di muka lalu pelunasan di akhir sesuai kesepakatan.

Beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya, seperti pada penelitian dari Umah (2020) mengatakan bahwa produk pembiayaan yang disukai oleh nasabah adalah produk akad murabahah dan penggunaan akad *Salam* jarang ditawarkan oleh pihak perbankan syariah kepada nasabah utamanya kepada petani. Kurangnya daya tarik perbankan syariah menggunakan akad *Salam* dikarenakan belum tersedia nasabah pemesan barang yang akan melakukan pembiayaan tersebut dengan pihak perbankan. Hal tersebut menyatakan bahwa tingkat literasi masyarakat belum berpengaruh terhadap akad *Salam*. Sosialisasi yang minim terkait akad *Salam* terhadap petani. Perlu adanya membangun solusi untuk menjadikan akad *Salam* sebagai salah satu produk pembiayaan yang dapat memudahkan serta dapat dipasarkan untuk diterapkan di

industri perbankan syariah. Dengan memberikan sosialisasi dan edukasi kepada petani, sistem pembayaran akad Salam dengan pilihan sistem tunai atau angsuran, dan lain-lain. Namun sebelum menjurus lebih dalam terkait penerapan akad Salam, pemahaman dan literasi masyarakat sangat penting untuk dilihat sebagai tolak ukur yang terjadi dalam realita kehidupan. Nur'aini (2017) menyatakan bahwa literasi dan juga demografi secara parsial mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembelian investasi di pasar modal secara parsial literasi mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi. Ini menyatakan bahwa tingkat literasi meningkat maka akan menaikkan keputusan pembelian investasi di pasar modal. Sedangkan Yulianto (2018) menyatakan bahwa mengenai pengaruh literasi terhadap keputusan penggunaan produk atau jasa lembaga keuangan syariah dapat ditarik kesimpulan bahwasanya literasi tidak berpengaruh terhadap pilihan menabung dan pilihan asuransi di lembaga keuangan syariah.

Terdapat hasil penelitian yang berbeda yang dilakukan oleh peneliti diatas, yang kemudian menjadi alasan untuk menelaah lebih dalam fenomena yang terjadi pada desa Cot Mesjid terkait literasi masyarakat terhadap akad Salam, disamping itu ada beberapa usaha yang mengarah kepada jual beli berbentuk pesanan seperti pembuatan kussen, pembuatan pagar, pembuatan teralis dan lain sejenisnya.

Berdasarkan uraian diatas yang membuat peneliti berinisiatif memilih judul **“Pengaruh Literasi Masyarakat Terhadap Akad**

Salam” yang akan dilakukan di desa Cot Mesjid Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

Apakah literasi masyarakat berpengaruh terhadap keberadaan Akad Salam?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh literasi masyarakat terhadap keberadaan Akad Salam.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima ke dalam penelitian sebenarnya
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sarana diagnosis dalam mencari sebab masalah atau kegagalan yang terjadi di lapangan saat ini. Dengan demikian akan memudahkan pencarian alternatif pemecahan masalah tersebut.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan sarana untuk menyusun strategi pengembangan suatu produk baik dari literasi masyarakat dan lembaga keuangan syariah.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan dalam skripsi ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori, keterkaitan variabel, kerangka penelitian, penelitian terkait dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, skala pengukuran dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memaparkan tentang pengujian dan menguraikan hasil dari analisis data yang telah diperoleh serta menjelaskan mengenai hasil perhitungan sistematik dari hubungan masing-masing variabel termasuk hipotesisnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang membuat kesimpulan dan saran dari hasil analisis data pada bab sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Akad Salam

2.1.1 Definisi Akad Salam

Akad Salam adalah akad jual beli barang pesanan diantara pembeli dengan penjual. Spesifikasi dan harga barang pesanan harus sudah disepakati di awal akad, sedangkan pembayaran dilakukan di muka secara penuh. Ulama Syafi'iyah dan Hanabilah menjelaskan, Salam adalah akad atas barang pesanan dengan spesifikasi tertentu yang ditangguhkan penyerahannya pada waktu tertentu, dimana pembayaran harus dilakukan secara tunai di majlis akad. Ulama malikiyyah menyatakan, Salam adalah akad jual beli dimana modal (pembayaran) dilakukan secara tunai (di muka) dan setelah itu objek pesanan diserahkan kemudian dengan jangka waktu tertentu (Saprida, 2016). Dalam uraian lain, Akad Salam merupakan salah satu jenis akad jual beli, yang dimana pembeli membayar terlebih dahulu atas barang yang spesifikasi dan kuantitasnya jelas, sedangkan barangnya baru akan diserahkan pada saat tertentu (yang akan disepakati kedua belah pihak) dikemudian hari. Dengan demikian, akad Salam dapat membantu produsen dalam penyediaan modal sehingga ia dapat menyerahkan produk sesuai dengan yang telah dipesan oleh konsumen. Sebaliknya, pembeli mendapat jaminan memperoleh barang tertentu, pada saat ia membutuhkan dengan harga yang disepakatinya di awal. Akad

Salam biasanya digunakan untuk pemesanan barang tertentu (Amni & Faujiah, 2020).

Sedangkan dalam akuntansi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 103 paragraf 4, Salam adalah akad *muamalah* berupa barang yang dipesan dengan penyerahan di kemudian hari oleh penjual dan pelunasannya dilakukan dengan syarat tertentu oleh pembeli saat akad disepakati. Jika menelaah dari pernyataan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Akad Salam adalah suatu akad jual beli yang barangnya terlebih dulu dipesan lalu penjual akan menyerahkan barang yang sudah di pesan oleh pembeli pada waktu yang di tentukan dengan pembayaran dilakukan pada saat akad disepakati. Dapat disimpulkan bahwa Akad Salam merupakan suatu akad jual beli yang dasarnya berbentuk pesanan dengan spesifikasi yang jelas sesuai permintaan pembeli dan diserahkan pada waktu yang ditentukan kedua belah pihak.

Dapat dilihat bahwasanya jual beli dengan akad Salam telah memenuhi syarat yang sesuai syariah. Kenyataannya yang terdeteksi adalah bahwa akad Salam dengan prinsip pemesanan yang didahulukan dan pembayaran kemudian hari, namun barang yang dipesen harus sesuai dengan yang dipesankan, jadi barang yang ada haruslah sesuai dengan spesifikasi. Namun ketika terdapat barang atau pesanan yang tidak sesuai dengan dipesankan maka barang tersebut boleh dikembalikan sesuai dengan yang kesepakatan. Hal ini sesuai dengan perjanjian dengan akad hiyar atau pilihan apakah ketika barang yang dipesan terdapat kerusakan

ketika dipesankan atau terdapat kerusakan diperjalanan. Transparansi dalam akad dan mengungkapkan spesifikasi, harga, jenis, waktu serta kualitas telah menunjukkan bahwa ajaran Islam sangat menghormati hak-hak Islami, individu serta sosial sesama masyarakat (Mardani & Abduh, 2021).

2.1.2 Dasar Hukum Salam

Jual beli Salam merupakan akad jual beli yang diperbolehkan, hal ini berdasarkan atas dalil-dalil yang terdapat dalam *Al'quran* di antaranya (Saprida, 2016):

1. Surat Al-Baqarah: 282 yaitu: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya”.
2. Hadis Jual Beli Salam “Ibn Abbas menyatakan bahwa ketika Rasul datang ke Madinah, penduduk Madinah melakukan jual beli Salam pada buah-buahan untuk jangka satu tahun atau dua tahun. Kemudian Rasul bersabda: Siapa yang melakukan Salam hendaknya melakukannya dengan takaran yang jelas dan timbangan yang jelas pula, sampai batas waktu tertentu”. (Muslich, 2015: 243).
3. Pernyataan Ijma' Ulama' (ijma') tentang izin jual beli Salam dikutip dari pernyataan Ibnu Mundzir, beliau mengatakan bahwa semua ulama sepakat bahwa jual beli Salam diperbolehkan karena ada kebutuhan dan keperluan untuk memajukan individu. Pemilik lahan pertanian, perkebunan,

atau perdagangan mungkin membutuhkan modal untuk mengelola usahanya hingga siap untuk *go public*. Dengan demikian, jual beli Salam dapat memenuhi kebutuhan mereka. Ketentuan Ijma ini dengan jelas mengatur tentang legalisasi Salam praktek pembiayaan/jual beli.

2.1.3 Rukun dan Syarat Salam

Ba'i Salam memiliki kriteria khusus untuk diterapkan bila dibandingkan dengan jenis jual beli lainnya, diantaranya adalah (Darmawansyah & Polindi, 2020) :

(1) Pembayaran dilakukan (langsung) didepan (kontan di tempat akad), oleh karena itu jual beli ini dinamakan juga as-salaf. (2) Serah terima barang ditunda sampai waktu yang telah ditentukan dalam majlis akad. Menurut Syafi'i, Hanafi, dan Maliki dibolehkan barang yang dijual secara Salam diberikan segera atau ditangguhkan. Sedangkan pendapat Hambali tidak dibolehkan penyerahan barang dengan segera, dan tentu saja harus ada penangguhan, meskipun beberapa hari. Salam memiliki 5 rukun, yaitu:

1. Pembeli (*Muslam*)
2. Penjual (*Muslam Ilaih*)
3. Modal atau Harga (*Ra's- al-mal al- Salam*)
4. Barang (*Muslam fiihi*)
5. Ucapan (*Sighat*)

Dalam jual beli Salam *ra's- al-mal al- Salam* diharuskan memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Harus jelas jenis dan kadar jumlahnya
2. Pembayaran harganya harus di serahkan penuh atau semuanya pada saat akad di majelis akad
3. Tidak boleh terjadi kecurangan harga

Sedangkan dalam masalah *muslam fihi* diharuskan memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Harus sesuatu yang bias di timbang (*makil*), di takar (*mawzun*), atau di hitung.
2. Harus jelas dan di tentukan jenisnya
3. Harus ada tempo yang jelas untuk penyerahan *muslam fihi* tersebut

2.1.4 Fatwa Jual Beli Salam

Ketentuan fatwa DSN MUI Nomor 05/DSNMUI/IV/2000 menetapkan enam hal:

1. Ketentuan Pembayaran
 - a. Alat bayar harus diketahui jumlah dan bentuknya, baik berupa uang, barang, atau manfaat.
 - b. Dilakukan saat kontrak disepakati (*inadvance*).
 - c. Pembayaran tidak boleh dalam bentuk *ibra'* (pembebasan utang).

2. Ketentuan Barang

- a. Harus jelas ciri-cirinya / spesifikasi dan dapat diakui sebagai utang.
- b. Penyerahan dilakukan kemudian.
- c. Waktu dan tempat penyerahan barang harus ditetapkan berdasarkan kesepakatan.
- d. Pembeli tidak boleh menjual barang sebelum barang tersebut diterimanya (*qabadh*).
- e. Tidak boleh menukar barang, kecuali dengan barang sejenis sesuai kesepakatan.

3. Ketentuan tentang Salam Paralel Dibolehkan melakukan Salam parallel dengan syarat akad kedua terpisah dari, dan tidak berkaitan dengan akad pertama.

4. Penyerahan Barang

- a. Penjual harus menyerahkan barang tepat pada waktunya dengan kualitas dan kuantitas sesuai kesepakatan.
- b. Jika penjual menyerahkan barang dengan kualitas yang lebih tinggi, maka penjual tidak boleh meminta tambahan harga sebagai ganti kualitas yang lebih baik tersebut.
- c. Jika penjual menyerahkan barang dengan kualitas lebih rendah, pembeli mempunyai pilihan untuk menolak atau menerimanya, apabila pembeli rela menerimanya, maka pembeli tidak boleh meminta pengurangan harga (*diskon*). Para ulama berbeda pendapat tentang boleh tidaknya *muslam ilaih* menyerahkan *muslam fihi* yang berbeda dari

yang telah disepakati.

d. Penjual dapat menyerahkan barang lebih cepat dari yang telah disepakati, dengan beberapa syarat:

1) Kualitas dan kuantitas barang sesuai dengan kesepakatan tidak boleh lebih tinggi ataupun lebih rendah.

2) Tidak boleh menuntut tambahan harga.

e. Jika semua/sebagian barang tidak tersedia tepat pada waktu penyerahan atau kualitasnya lebih rendah dan pembeli tidak rela menerimanya maka pembeli memiliki dua pilihan:

1) Membatalkan kontrak dan meminta kembali uang.

Pembatalan kontrak dengan pengembalian uang pembelian menurut jumhur ulama, dimungkinkan dalam kontrak Salam. Pembatalan penuh pengiriman *muslam fih* dapat dilakukan sebagai ganti pembayaran kembali seluruh modal Salam yang telah dibayarkan.

2) Menunggu sampai barang tersedia.

5. Pembatalan Kontrak, Pada dasarnya pembatalan Salam boleh dilakukan, selama tidak merugikan kedua belah pihak.

6. Perselisihan, Jika terjadi perselisihan di antara kedua belah pihak, persoalannya diselesaikan melalui Badan Arbitrase Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.

2.1.5 Manfaat dan Keuntungan Akad Salam

Akad Salam ini dibolehkan dalam syariah Islam karena punya hikmah dan manfaat yang besar, dimana kebutuhan manusia dalam bermuamalat seringkali tidak bisa dipisahkan dari kebutuhan atas akad ini. Kedua belah pihak, yaitu penjual dan pembeli bisa sama-sama mendapatkan keuntungan dan manfaat dengan menggunakan akad Salam. Pembeli (biasanya) mendapatkan keuntungan berupa (Irawan et al., 2020):

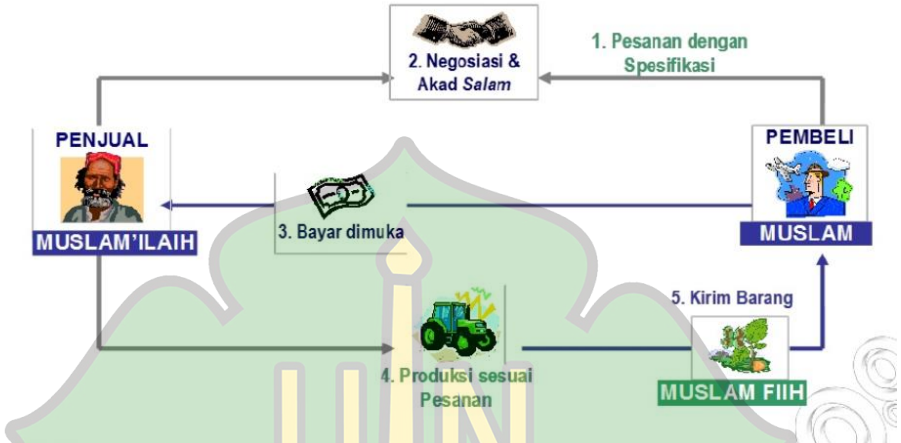
1. Jaminan untuk mendapatkan barang sesuai dengan yang dibutuhkan dan pada waktu yang diinginkan.
2. Mendapatkan barang dengan harga yang lebih murah bila dibandingkan dengan pembelian kontan dan barangnya sudah ada yang biasanya lebih mahal.

Sedangkan keuntungan bagi si penjual adalah:

1. Penjual mendapatkan modal untuk menjalankan usahanya dengan cara-cara yang halal, sehingga ia dapat menjalankan dan mengembangkan usahanya tanpa harus membayar bunga. Dengan demikian, selama belum jatuh tempo, penjual dapat menggunakan uang pembayaran tersebut untuk menjalankan usahanya dan mencari keuntungan sebanyak-banyaknya tanpa ada kewajiban apapun.
2. Penjual memiliki keleluasaan dalam memenuhi permintaan pembeli, karena biasanya tenggang waktu antara transaksi dan penyerahan barang pesanan berjarak cukup lama.

2.1.6 Skema *Ba'i Salam*

Gambar 2.1 Skema *Ba'i Salam*



Sumber: WordPress (Suciati95)

Adapun alur skema *bai' as-Salam* di atas adalah sebagai berikut:

1. Konsumen melakukan pesanan dengan spesifikasi barang yang diinginkan baik dari bentuk, ukuran, bahan, dan sebagainya.
2. Konsumen (*muslam*) melakukan negosiasi disertai akad *Salam* bersama penjual untuk menemukan kata sepakat.
3. Konsumen melakukan pembayaran pesanan di muka setelah menemukan kata sepakat kedua belah pihak untuk bertransaksi *Salam*.
4. Penjual (*muslam ilaihi*) atau melakukan produksi sesuai pesanan dari konsumen

5. Penjual mengirimkan barang hasil produksi (*muslam fih*) yang dipesan kepada pembeli sesuai tanggal yang disepakati di awal.

2.2 Literasi Masyarakat

2.2.1 Definisi Literasi

Literasi merupakan suatu tahap (proses pengetahuan) yang dimana seseorang berusaha untuk meulakukan penginderaan kepada sebuah objek yang dituju. Pengamatan bisa berguna melalui panca indera yang dimiliki oleh manusia, mulai dari pendengaran, penciuman, penglihatan, raba dan rasa. Akan tetapi pengetahuan sebagian besar diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmojo, 2007:143). Dalam pengertian lain, Pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan adalah semua milik atau isi pikiran. Dalam kamus filsafat dijelaskan bahwa pengetahuan adalah proses kehidupan yang diketahui manusia secara langsung dari kesadarannya sendiri (Gazalba, 1985:4). Literasi atau pengetahuan masyarakat terdiri dari informasi yang terima oleh mereka dan bisa juga dari informasi yang mereka cari tahu. Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman (Teguh et al., 2000). Masyarakat atau konsumen memiliki tingkatan pengetahuan produk yang berbeda, yang dapat dipergunakan untuk menerjemahkan informasi baru dan membuat

pilihan keputusan, selanjutnya pengetahuan menjadi 3 jenis pengetahuan produk yaitu (Yuliawan, 2011):

1. Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk/jasa.
2. Pengetahuan tentang manfaat produk/jasa.
3. Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan oleh produk/jasa bagi masyarakat atau konsumen.

Dari opini diatas dapat disimpulkan bahwa, Literasi atau pengetahuan adalah suatu hasil dari tahu dan mengetahui yang didapat melalui dari segala bentuk indra sehingga menjadi paham dengan suatu hal yang akan menjadi alasan dalam mengambil keputusan.

Dalam hal ini literasi ditekankan pada masyarakat terhadap produk hasil perekonomian Islam seperti mudharabah, musyarakah, istisna, Salam dan lain lain. Pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah menjadi faktor penting dalam pengembangan bank syariah di Indonesia. literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup. Pentingnya literasi ekonomi akan meminimalisir perilaku konsumtif mahasiswa dalam berkonsumsi. Rendahnya literasi ekonomi akan berdampak pada sikap konsumtif pada konsumen. Ini merupakan pengetahuan yang diperlukan untuk menguasai tugas-tugas tertentu yang berkaitan dengan masalah ekonomi dan memiliki pemahaman yang

baik terkait dengan uang, bisnis, dan masalah ekonomi yang sedang di bahas (Kanserina, 2015). Dalam ranah sumber daya manusia (SDM), Indonesia tidak dikatakan sebagai negara maju yang tingkat pendidikannya tinggi, Bank Syariah memiliki istilah-istilah dalam bahasa Arab yang tidak atau belum populer di masyarakat, pengetahuan masyarakat tentang bank syariah masih rendah dan mereka juga tidak akrab dengan produk yang ditawarkan (Ismanto, 2018). Dalam suatu penelitian dikatakan bahwa hampir seluruh responden tidak mengetahui produk (ekonomi atau bank syariah) yang telah ditawarkan, sedangkan pengetahuan memiliki pengaruh dalam pengembangan segala bentuk perekonomian Islam (Ismanto, 2018).

Konsep literasi perlu diterapkan dan disusun secara rapi agar persepsi masyarakat terhadap produk dari ekonomi maupun Bank Syariah mudah dimengerti. Karena, pemahaman yang kurang baik terhadap literasi produk tersebut akan berdampak buruk pada kemampuan konsumen untuk memahami produk dan layanan yang ditawarkan kepada mereka (Zokaityte, 2017). Meskipun sudah dijelaskan definisi tentang literasi oleh ahli sebelumnya, namun tidak ada definisi yang diterima secara universal. *Knowledge Dimension & Application Dimension* merupakan dua hal konsep yang bisa menjadi acuan belum terealisasi literasi masyarakat terhadap produk dari bank / ekonomi syariah, dalam konsep tersebut dijelaskan seseorang yang memiliki stock pengetahuan melalui pendidikan dan tau pengalaman secara khusus akan lebih

menerima dan mengertikan akan suatu produk sehingga ia dapat berada di fase pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai kebutuhan. literasi bisa didefinisikan sebagai mengukur seberapa baik seorang individu dapat memahami dan menggunakan informasi terhadap sesuatu dalam hal ini konteksnya adalah produk bank atau ekonomi syariah. Definisi ini langsung, tidak bertentangan dengan definisi yang ada dalam literatur dan konsisten dengan konstruksi keaksaraan standar lainnya (Kusumadewi et al., 2019).

2.2.2 Tingkat Literasi

Adapun beberapa tingkatan literasi (pengetahuan) diantaranya:

1. *Know* (Tahu), dimaksudkan sebagai mengingat akan suatu materi yang telah dipahami dan dipelajari sebelumnya oleh manusia. Literasi tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) pada sesuatu yang sifatnya spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari, didapat atau rangsangan yang telah diperoleh. Oleh sebab itu tahu adalah tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain: menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan (Notoatmodjo, 2003:122).
2. *Comprehension* (Minat), berarti sebagai sesuatu kemampuan menjelaskan secara baik tentang objek yang dilihat (diketahui), serta bisa menjelaskan dengan benar tentang objek tersebut, selanjutnya bisa mengaplikasikan materi tersebut dengan baik.

Seseorang yang telah melewati proses pemahaman terhadap suatu objek atau materi diwajibkan untuk bisa menjelaskan dan menyebutkan contoh, lalu menyimpulkan, meramalkan, dan sejenisnya, contohnya dapat menjelaskan mengapa harus mengerjakan tugas sekolah (Notoatmodjo, 2003:122).

3. *Analysis* (Analisis), merupakan kemampuan untuk bisa menguraikan sebuah materi atau beberapa objek ke dalam banyak komponen, tapi tetap termasuk pada suatu struktur organisasi, serta masih ada berkaitan. Kemampuan menganalisis ini bisa dinilai dari penggunaan kata-kata, mampu menggambarkan, melihat suatu perbedaan, memisahkan, dan juga mengelompokkan sesuatu (Notoatmodjo, 2003:123).
4. *Application* (Aplikasi), dimaksudkan kemampuan untuk mengaplikasikan (melakukan) materi yang telah didapat pada situasi atau kondisi sebenarnya (yang sedang dialami). Aplikasi disini bisa berarti suatu penggunaan hukum-hukum, metode, prinsip, dan rumus (Notoatmodjo, 2003:123).
5. *Syntesis* (Sintesis), berujuk kepada suatu kemampuan untuk memilah beberapa bagian menjadi baru dalam suatu bentuk keseluruhan. Dengan maksud lainnya, sintesis adalah suatu kemampuan untuk merangkai formulasi baru dari formulasi yang sebelumnya telah ada. Misalnya, dapat merangkai, bisa merencanakan, meringkaskan, serta menyesuaikan pada suatu teori atau rumusan sebelumnya (Notoatmodjo, 2003:123).

6. *Evaluation* (Evaluasi), ini berkenaan dengan kemampuan manusia melakukan penilaian terhadap suatu objek atau materi dengan baik dan benar. Penilaian yang dimaksudkan ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan individu, atau menggunakan kriteria sudah ada (Notoatmodjo, 2003:123).

Dalam hal ini yang dimaksudkan tingkat literasi kearah sisi ekonomi dan keuangan. Berdasarkan hasil survey Bank Dunia, menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia hanya 20%. Hal ini lebih rendah dibandingkan dengan negara ASEAN seperti filipina 27%, Malaysia 66% Thailand 73% dan Singapura sebesar 98%. Oleh sebab itu sangat dibutuhkannya *Financial Literacy* dalam meningkatkan perekonomian (Fitriarianti, 2018).

2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi

Menurut Mubarak (2007:30) ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi pengetahuan manusia, yaitu:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah bimbingan yang didapat dari seseorang dan diteruskan kepada orang lain akan suatu hal agar mereka mampu memahami. Tidak bisa dipungkiri bahwasanya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan dampak positif yang diperoleh semakin banyak pula berupa pengetahuan. Sebaliknya, jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, maka akan

menghambat proses perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai baru yang diperkenalkan.

2. Pekerjaan

Pekerjaan yang pernah dialami atau dilakukan bisa menjadikan seseorang mendapatkan pengalaman serta pengetahuan baik yang langsung dan tidak langsung.

3. Umur

Umur yang dimiliki oleh seseorang akan berdampak pada perkembangan literasi baik pada aspek psikis dan psikologis mental sesuai dengan bertambahnya usia mereka.

4. Minat

Minat merupakan suatu kecenderungan seseorang yang tinggi terhadap sesuatu. Minat membuat seseorang agar memiliki inisiatif untuk mencoba serta menekuni sesuatu hal dan pada akhirnya akan memperoleh pengetahuan yang lebih luas.

5. Pengalaman

Pengalaman berarti suatu kejadian yang pernah dialami oleh manusia dalam berhubungan dengan lingkungan yang berada disekitarnya. Pengalaman seseorang yang baik memiliki kecenderungan seperti berusaha untuk melupakan, jika pengalaman pada objek tersebut menyenangkan maka dari sisi psikologis akan timbul kesan yang membekas dalam emosi yang berdampak pada sikap positif.

6. Kebudayaan

Kebudayaan lingkungan sekitar, apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan.

7. Informasi

Kemudahan memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

2.2.4 Proses Belajar Masyarakat

Notoatmojo (2007:124) mengatakan dalam diri manusia melalui suatu proses pengetahuan diantaranya adalah:

1. Kesadaran (*Awareness*) merupakan sikap seseorang menyadari, dalam artian mengetahui lebih dulu terhadap stimulus (objek) tertentu.
2. Tertarik (*Interest*) adalah sikap seseorang dimana ia merasa tertarik (tergerak untuk mencari tahu) terhadap objek tersebut.
3. Menimbang (*Evaluation*) merupakan sikap individu untuk menimbang nimbang baik buruknya objek tersebut bagi dirinya.
4. Mencoba (*Trial*) dapat dimaksudkan individu sudah berada di tahap mencoba melakukan sesuatu hal sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh objek.

5. Adaptasi (*Adaptation*) adalah sikap individu menyesuaikan perilaku baru sesuai pengetahuan, sikap serta kesadarannya terhadap objek.

2.3 Keterkaitan Antar Variabel

2.3.1 Keterkaitan Pendidikan dengan Literasi Akad Salam

Dalam pembahasan kali ini peneliti akan membuktikan bahwa, adanya keterkaitan dari pendidikan sebagai variable independen kepada pengetahuan masyarakat sebagai variable dependen tentang Akad Salam. Bahwasanya, semakin tinggi pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat akan semakin membuka wawasan pengetahuannya terhadap suatu hal yang sebelumnya tidak diketahui. Sebagai fakta, ada banyak sekali masyarakat yang “gagap teknologi” dikarenakan kurangnya pengetahuan di dalam bidang itu. Maka oleh itu, pendidikan dan pengetahuan memiliki keterkaitan yang sangat erat untuk memahami sesuatu hal, dalam hal ini yang peneliti maksudkan adalah Akad Salam.

2.3.2 Keterkaitan Pekerjaan dengan Literasi Akad Salam

Peneliti juga akan membuktikan bahwasanya, adanya keterkaitan dari pekerjaan sebagai variable independen kepada pengetahuan masyarakat sebagai variable dependen tentang Akad Salam. Pekerjaan yang ditekuni dan lingkungan pekerjaan akan mempengaruhi seseorang untuk memahami banyak hal, yang akan menambah pengetahuannya baik secara langsung maupun secara

tidak langsung. Karena, pekerjaan akan memberikan pengalaman yang nyata terhadap kondisi yang bersangkutan, dan juga pekerjaan akan membuka pikiran seseorang untuk mengetahui kebutuhan atau keinginan yang harus dipenuhi.

2.3.3 Keterkaitan Umur dengan Literasi Akad Salam

Peneliti akan menelaah bahwasanya ada keterkaitan yang kuat antara umur terhadap pengetahuan seseorang akan sesuatu hal yang baru. Setiap manusia memiliki porsi kebutuhan yang berbeda disesuaikan dengan umurnya. Ketika umur masih terbilang muda, pengetahuan yang diterima masih dalam cakupan yang sangat kecil. Seterusnya seiring bertambah usia, kebutuhan manusia akan semakin besar yang diperoleh dari pengetahuan. Maka dari itu, umur seseorang memiliki keterkaitan yang sangat erat terhadap pengetahuan.

2.3.4 Keterkaitan Minat dengan Literasi Akad Salam

Peneliti memasukkan minat sebagai variable independen yang memiliki keterkaitan dengan pengetahuan sebagai variable dependen terhadap Akad Salam. Minat sangat mempengaruhi seseorang untuk menambah pengetahuan, karena dengan besarnya minat seseorang terhadap sesuatu akan membuat seseorang giat dalam menggali pengetahuan didalamnya, secara tidak langsung seseorang akan memahami sesuatu hal yang baru ia temukan didalam minatnya tersebut.

2.3.5 Keterkaitan Pengalaman dengan Literasi Akad Salam

Pengalaman sebagai variable independe memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan pengetahuan sebagai variable dependen terhadap Akad Salam. Dengan banyaknya pengalaman yang telah ia lewati maka semakin banyak pula ilmu atau pengetahuan yang ia dapat. Seseorang akan lebih memahami terhadap apa yang telah ia lalui. Dalam hal ini tidak keluar dari konteks, pengalaman yang dimaksudkan oleh peneliti yang berhubungan dengan kebutuhan dan pengetahuan akan ekonomi atau finansial.

2.3.6 Keterkaitan Kebudayaan dengan Literasi Akad Salam

Peneliti akan membuktikan bahwa adanya keterkaitan antara kebudayaan sebagai variable independen dengan pengetahuan sebagai variable dependen terhadap Akad Salam. Kebiasaan masyarakat adalah enggan bergerak atau berubah dari sesuatu hal yang sudah nyaman (biasa), dengan kondisi yang seperti itu masyarakat akan malas mencoba hal yang belum pernah dicoba sebelumnya dan efeknya adalah ke kurangnya pengetahuan. Maka oleh itu, peneliti memasukkan kebudayaan ada keterkaitan dengan pengetahuan terhadap Akad Salam.

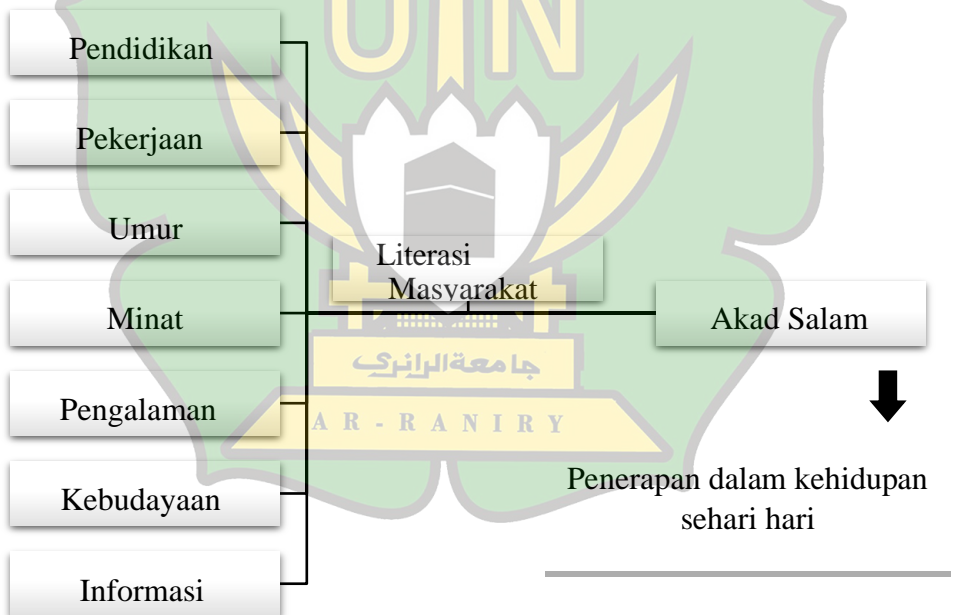
2.3.7 Keterkaitan Informasi dengan Literasi Akad Salam

Keterkaitan yang terakhir, peneliti memasukkan informasi sebagai variable independen memiliki keterkaitan dengan pengetahuan sebagai variable dependen terhadap Akad Salam. Dengan adanya internet dan media cetak, masyarakat akan cepat

memperoleh informasi guna mendapatkan pengetahuan yang baru. Semakin banyak informasi yang didapatkan, akan memudahkan seseorang untuk mengetahui kondisi yang sedang terjadi. Dalam konteks yang dipaparkan oleh peneliti dimaksudkan bahwa masyarakat harus lebih banyak mencari informasi mengenai keberadaan Akad Salam sebagai alternatif yang baik untuk kebutuhan masyarakat.

2.4 Kerangka Penelitian

Gambar 2.2 Kerangka Penelitian



Berdasarkan kerangka diatas dapat dilihat ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi literasi masyarakat terhadap akad Salam yang , terdapat 7 faktor dalam menentukan literasi.

2.5 Penelitian Terkait

Tabel 2.1 Penelitian Terkait

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Titik Ulfatun, Umi Syafa'atul Udhma, dan Rina Sari Dewi (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014.	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, Sampel penelitian dilakukan dengan teknik <i>proporsional random sampling</i> .	Hasil penelitian mengenai tingkat literasi keuangan di Program Program Studi Manajemen 2012-2014 sebesar 57%, angka tersebut masih dalam kategori rendah.
2	Farah Margaretha dan Reza Arief Pambudhi (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi.	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, data yang digunakan adalah <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian tingkat literasi keuangan pada mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti secara keseluruhan adalah 48,91%, yang ter-masuk dalam kategori rendah (< 60%). Jenis kelamin, usia, IPK dan pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Tahun masuk mahasiswa (angkatan), tempat tinggal, dan pendidikan orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan.
3	Ahamd Roziq, Nur Hisamuddin, Nining Ika Wahyuni dan Indah Purnamawati (2014). Model Pembiayaan Salam Pada Petani Singkong dan Usaha Kecil Berbahan Singkong di Kabupaten Jember.	Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey, exploratory dan action research dengan menggunakan triangulation method.	Tidak ada pembiayaan Salam yang diperoleh petani singkong baik dari industri/usaha tape, keripik singkong maupun tepung singkong, demikian juga di lembaga keuangan syariah. Hal ini dikarenakan ada faktor yang membuat kedua belah pihak enggan menerapkan akad Salam.

Lanjutan – Tabel 2.1

4	Widiana dan Arna Asna Annisa (2017). Menilik Urgensi Penerapan Pembiayaan Akad Salam pada Bidang Pertanian di Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia.	Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang memaparkan model penerapan akad <i>Salam</i> dan urgensinya dalam bidang pertanian di Indonesia.	Hasil penelitian menunjukan penerapan pembiayaan Salam masih kurang dioptimalkan oleh Lembaga Keuangan Syariah, yang mana pembiayaan Salam sebenarnya dapat memberikan kontribusi dan menanggulangi permasalahan pangan yang ada di Indonesia.
5	Ikromullah Ramadhan (2015). Pemahaman Masyarakat Pedesaan Terhadap Asuransi Syariah	Metode penelitiannya adalah Kuantitatif dengan pendekatan empiris.	Hasil penelitian menyebutkan pemahaman masyarakat terhadap produk yang bersifat ekonomi syariah khususnya Asuransi Syariah masih rendah, faktornya adalah terbatasnya akses informasi mengenai Asuransi Syariah serta minimnya sosialisasi yang dilakukan oleh LKS (Asuransi Syariah).

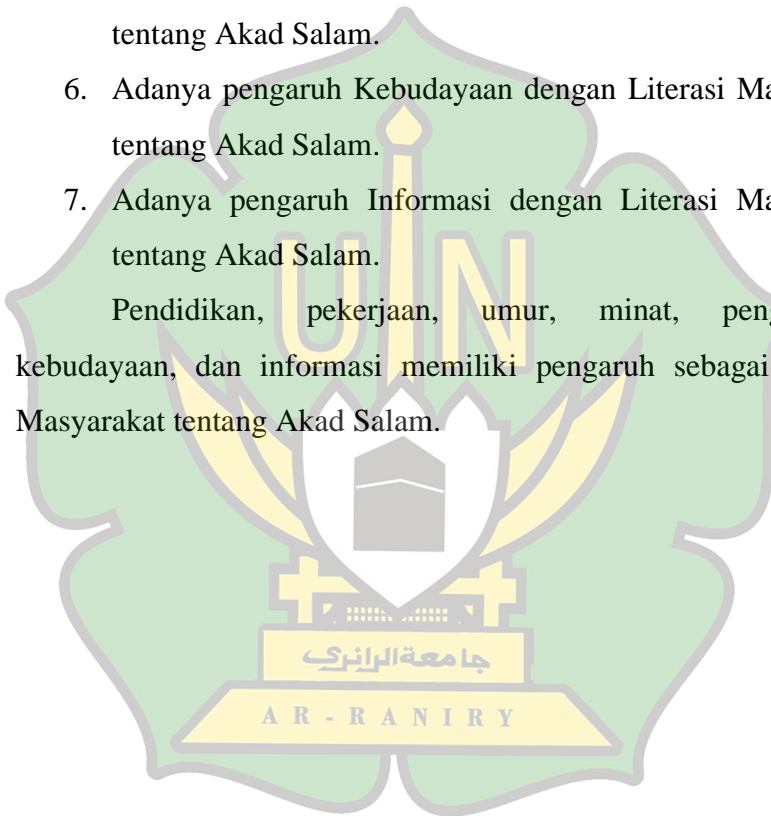
Sumber: Data diolah, 2021.

2.6 Pengembangan Hipotesis

1. Adanya pengaruh Pendidikan dengan Literasi Masyarakat tentang Akad Salam.
2. Adanya pengaruh Pekerjaan dengan Literasi Masyarakat tentang Akad Salam.

3. Adanya pengaruh Umur dengan Literasi Masyarakat tentang Akad Salam.
4. Adanya pengaruh Minat dengan Literasi Masyarakat tentang Akad Salam.
5. Adanya pengaruh Pengalaman dengan Literasi Masyarakat tentang Akad Salam.
6. Adanya pengaruh Kebudayaan dengan Literasi Masyarakat tentang Akad Salam.
7. Adanya pengaruh Informasi dengan Literasi Masyarakat tentang Akad Salam.

Pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan, dan informasi memiliki pengaruh sebagai Literasi Masyarakat tentang Akad Salam.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *kuantitatif deskriptif* dan menggunakan alat ukur aplikasi *SPSS*. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel (Putra, 2015:73). Dengan penelitian kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Putra, 2015:73). Jadi kesimpulannya adalah penelitian kuantitatif deskriptif untuk melihat, meninjau dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang akan diteliti dengan apa adanya, selanjutnya akan ditarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada saat penelitian dilakukan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Banda Aceh, Kecamatan Lueng bata, Gampong Cot Mesjid. Lokasi ini merupakan daerah tempat saya tinggal, disamping itu Gampong Cot Mesjid merupakan salah satu desa yang terdapat penduduknya dengan berbagai macam profesi. Dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan menyebarkan kuisioner pada responden sebagai instrument dalam penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah umum dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti serta mengambil kesimpulan (Rahayu, 2017). Dapat disimpulkan bahwasanya populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat Gampong Cot Mesjid yang jumlah laki laki 1892 jiwa dan perempuan 1954 jiwa, jika ditotalkan maka berjumlah 3846 jiwa (BPS, 2021).

Sampel adalah bagian terkecil dari suatu populasi yang akan diteliti. Sampel tersebut sebagai perwakilan harus mempunyai sifat-sifat/ciri-ciri yang terdapat populasi (Rahayu, 2017). Ciri umum yang dimaksudkan dalam penelitian adalah masyarakat Gampong Cot Mesjid. Sugiyono (2018). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dan teknik *purpose sampling* untuk pengambilan sampel. adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada ciri-ciri khusus sampel. Ciri khusus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1. Masyarakat Cot Mesjid yang sering melakukan transaksi khususnya dalam kegiatan jual beli (*Muamalah*).

2. Masyarakat yang memahami bagaimana tentang akad Salam dalam rentang umur 20 – 40 tahun keatas.

Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *Slovin*, yang rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal
N = Jumlah populasi
e² = persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel (1%,5%,10%)

Berdasarkan rumus slovin diatas, adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut:

$$\frac{3846}{1 + (3846 \times 0.01^2)}$$

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 99 orang yang berada di Gampong Cot Mesjid.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli (Hamid & Susilo, 2011). Data yang digunakan data primer, data primer merupakan data yang didapat secara instan berupa informasi- informasi kepada peneliti seperti wawancara dan mengisi kuesioner. Fungsi data primer ini untuk melihat sampai dimana nilai faktor yang

mempengaruhi literasi masyarakat terhadap keberadaan Akad Salam melalui kuesioner dan wawancara langsung dengan masyarakat Gampong Cot Mesjid.

3.4.2 Data Sekunder

Pengertian data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna atau sederhananya adalah data dari orang lain (Hamid & Susilo, 2011). Selanjutnya, data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan informasi (data) kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data Sekunder ini digunakan untuk mencari informasi tentang perkembangan pengetahuan masyarakat terhadap Akad Salam.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan mengamati data yang sudah ada lebih dulu untuk mengeksekusi langsung di lokasi penelitian yang dituju. Pengamatan ini berarti salah satu cara agar bisa memperoleh data yang relevan untuk diteliti dengan masalah yang ada (Rahayu, 2017). Peneliti akan berpartisipasi menggunakan seluruh alat indera terhadap suatu objek. Observasi ini akan langsung berpusat kepada tingkat literasi masyarakat terhadap akad Salam.

3.5.2 Kuesioner

Mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, daftar pertanyaan ditujukan pada responden terutama yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti (Rahayu, 2017).

3.6 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran instrument atau dalam hal ini disebut kuisisioner. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pertanyaan terkait dengan keyakinan atau perilaku mengenai suatu objek tertentu (Hermawan, 2006:132).

Skala likert dipilih oleh peneliti untuk mengukur tanggapan atau respon masyarakat terkait objek sosial. Beberapa tahap dalam merangkai skala likert adalah menetapkan variabel yang akan dipilih oleh peneliti, menentukan indikator yang bisa mengukur variabel yang akan diteliti serta menjabarkan semua indikator menjadi daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada masyarakat (Suliyanto, 2009:82). Berikut merupakan table pengukuran skala likert dalam penelitian:

Tabel 3.1 Skala Pengukuran

Skala Likert

No	Keterangan (Jawaban)	Skor
1	SS = Sangat setuju	5
2	S = Setuju	4
3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS = Tidak setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sugiyono (2018:93).***3.7 Indikator Penelitian****Tabel 3.2 Indikator Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Literasi Masyarakat (X)	Literasi merupakan suatu tahap (proses pengetahuan) yang dimana seseorang berusaha untuk melakukan penginderaan kepada sebuah objek yang dituju. Pengamatan bisa berguna melalui panca indera yang dimiliki oleh manusia, mulai dari pendengaran, penciuman, penglihatan, raba dan rasa (Notoatmojo, 2007:143).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Pekerjaan 3. Umur 4. Minat 5. Pengalaman 6. Kebudayaan 7. Informasi 	Menggunakan skala <i>likert</i> 1-5 dengan teknik agree-disagree scale
Akad Salam (Y)	Salam adalah akad jual beli dimana modal (pembayaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi 2. Akad 3. Pembayaran 	Menggunakan skala <i>likert</i> 1-5 dengan teknik agree-disagree

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
	dilakukan secara tunai (di muka) dan setelah itu objek pesanan diserahkan kemudian dengan jangka waktu tertentu (Saprida, 2016)	4. Barang	scale

Sumber: Data diolah (2021)

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur yang menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukurnya (Siregar, 2015). Uji validitas adalah alat untuk mengukur keabsahan suatu kuisioner sehingga dapat diperoleh hasil yang akurat sesuai dengan yang diharapkan (Ghozali, 2013). Jika pernyataan dalam angket dapat mengungkapkan apa yang akan diukur oleh angket tersebut, maka dapat dikatakan bahwa angket tersebut efektif.

Tingkat validitas bisa diukur dengan membandingkan nilai hitung r (*correct item total correlation*) dengan nilai tabel r dengan ketentuan untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan tingkat signifikansi 5% (0/05), dimana n adalah jumlah sampel. Bila r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2013)

Teknik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menganalisa data yang bersifat kuantitatif dan dibantu dengan

statistik. Menggunakan hipotesis yang diuji bersamaan teknik analisis linier sederhana, koefisien determinasi dan Uji-t.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah mengukur sampai dimana reliabel atau reliabelnya sebuah instrumen, artinya reliabilitas berkaitan dengan keakuratan (artinya konsisten) dari instrumen ukur tersebut (Mustafa, 2013). Apabila jawaban yang diperoleh dari responden atas pertanyaan tersebut tetap dari waktu ke waktu, suatu kuesioner dikatakan reliabel. Jika cronbach' alpha $> 0,60$, item kuesioner dikatakan reliabel (layak), jika cronbach' alpha $< 0,60$, maka item kuesioner dikatakan tidak reliabel.

3.8.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan regresi residual. Informasi wajar adalah informasi yang membentuk titik-titik yang tersebar pada suatu tempat yang tidak jauh dari garis diagonal.

3.8.4 Regresi Linear Sederhana R Y

Regresi linier sederhana dimasukkan untuk melihat jenis interaksi antara variabel yang diselidiki. Persamaan regresi sederhana X untuk Y adalah:

$$Y = \alpha + \beta.X$$

Keterangan: α = Bilangan konstanta

β = Angka atau arah koefisien regresi

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

Koefisien a merupakan titik potong antara garis regresi dengan sumbu y pada koordinat kartesius.

Tanda positif dari nilai b atau koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel independen dan variabel dependen berjalan dalam satu arah, setiap kali variabel independen menurun atau meningkat, variabel dependen akan meningkat atau menurun.

3.8.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui persentase variabel dependen yang ditimbulkan oleh variabel independen. Interval antara nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0 hingga 1. Jika R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa hasil model regresi baik atau dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara keseluruhan. Variabel tak bebas. Sebaliknya, jika R^2 mendekati 0, variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat secara keseluruhan (Sujarweni, 2015).

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Tingkat Literasi (X) terhadap Akad Salam (Y) dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD).

$$Kd = r_{yx}^2 \times 100\%$$

Keterangan: Kd = Nilai koefisien determinan

R_{yx}^2 = Nilai koefisien korelasi

3.8.6 Uji Signifikansi (Uji-t)

Pengujian dalam menguji signifikansi atau bisa disebut dengan istilah Uji-t, tujuannya untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Menerapkan Hipotesis

H_0 = Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Literasi masyarakat Terhadap Akad Salam

H_1 = Adanya pengaruh yang signifikan antara Literasi masyarakat Terhadap Akad Salam

2. Menentukan tingkat signifikansi

Seberapa signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0.05 adalah ukuran yang biasanya sering diterapkan dalam penelitian)

3. T hitung

Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) = n-2

4. Kriteria pengujian **A N I R Y**

H_0 dapat diterima jika t hitung < t tabel

H_0 bisa ditolak jika t hitung > t tabel

5. Membuat kesimpulan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan lokasi penelitian. Gampong Cot Mesjid berada Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh, Menurut pendahulu orangtua dulu bahwasanya Gampong Cot Mesjid sudah terbentuk sekitar tahun 1910 M, dimana pada saat itu gampong Cot Mesjid merupakan lahan yang kosong dan banyak semak belukar, dan pada waktu itu hanya ada beberapa keluarga yang berpredikat penduduk asli gampong cot masjid, kemudian seiring bertambahnya penduduk yang didiami oleh pendatang maupun akibat perkawinan sehingga kemudian menjadi ramai seperti sekarang ini. Berdasarkan pemetaan pertanahan, tanah Gampong memiliki dua status kepemilikan antara lain, Milik adat , milik adat terdiri dari tanah dan bangunan, tanah sawah kebun kelapa lahan kosong, Populasi penduduk pada saat itu sangatlah lamban progresnya ,pada tahun 1910 jumlah penduduk gampong Cot Mesjid sekitar delapan kepala keluarga dan setelah kemerdekaan tahun 1945 kehidupan dalam bermasyarakat masih sangat sulit akibat dari pendudukan penjajah jepang dan agresi II belanda yang dimana relawan Aceh dikirim ke Medan area untuk melawan penjajah.

Pertumbuhan penduduk di gampong Cot Mesjid terjadi setelah adanya perkawinan antara keluarga dan saudara, dimana

masyarakat saat itu masih mengacu pada tuntutan agama Islam. Luas wilayah Gampong Cot Mesjid 50,00 Ha dengan batas-batasnya sebagai berikut :

1. Sebelah Utara Gampong Cot Mesjid berbatasan dengan Gampong Lueng Bata
2. Sebelah Selatan Gampong Cot Mesjid berbatasan dengan Gampong Lamdom dan Gampong Lamcot
3. Sebelah Timur Gampong Cot Mesjid berbatasan dengan Gampong Tanjong dan Krueng Aceh
4. Sebelah Barat Gampong Cot Mesjid berbatasan dengan Gampong Batoh

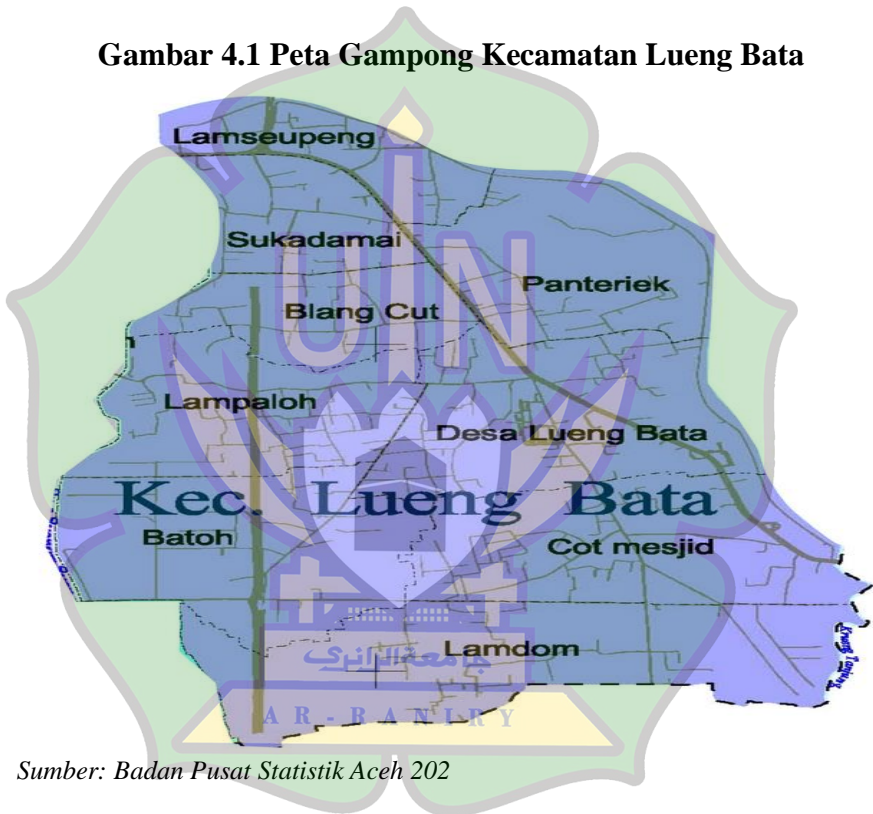
4 Dusun yang ada dalam Gampong Cot Mesjid sebagai berikut:

1. Dusun Beringin
2. Dusun Salee
3. Dusun Lamthu
4. Dusun Lembah Hijau

Pengaspalan sudah banyak dilakukan di jalan utama antar Gampong serta jalan yang melalui lorong-lorong di Gampong Cot Mesjid serta kondisi permukaan tanah milik Gampong Cot Mesjid berbentuk rata dan datar, yang struktur tanahnya berupa tanah gembur dan pasir. Dalam penelitian ini dilakukan di Kota Banda Aceh dengan menggunakan tanggapan masyarakat Gampong Cot Mesjid Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh. Cot Mesjid adalah salah satu desa/kelurahan yang banyak penduduknya dengan

berbagai macam profesi. Masyarakat Gampong Cot Mesjid Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh sampai sekarang ini memiliki populasi penduduk sebanyak 3.846 jiwa. Di bawah ini gambaran peta lokasi penelitian Cot Mesjid Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh:

Gambar 4.1 Peta Gampong Kecamatan Lueng Bata



Sumber: Badan Pusat Statistik Aceh 202

Tabel 4.1 Pelaksanaan Penyebaran Kuesioner Pada Gampong Cot Mesjid

No	Tanggal	Jumlah responden	Waktu Pelaksanaan	
			Mulai	Selesai
1	16 November 2021	16	09.00	17.00
2	17 November 2021	14	10.00	17.30

3	18 November 2021	18	08.30	17.00
4	19 November 2021	17	09.30	17.00
5	20 November 2021	15	09.00	16.00
6	21 November 2021	12	10.00	17.00
7	22 November 2021	8	11.00	16.00

4.2 Karakteristik Responden

Sebelum melakukan analisis, penulis akan menjelaskan terlebih dahulu tentang sampel yang diambil. Dalam penelitian ini yang menjadi sampelnya adalah 99 responden yang mewakili keseluruhan populasi. Beberapa karakteristik yang dipaparkan oleh penulis diantaranya yaitu umur, jenis kelamin dan pendidikan terakhir. Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud.

4.2.1 Umur

Karakteristik identitas responden berdasarkan usia atau umur. Hal ini dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok yang dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Umur

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-29	43	43.5	43.5	43.5
30-39	26	26.2	26.2	56.5
>40	30	30.3	30.3	100.0
Total	99	100.0	100.0	

Sumber data primer diolah, 2021

Dilihat dalam tabel 4.1 diatas yakni responden menurut umur menunjukkan bahwasanya responden yang terbesar dalam penelitian ini sebesar 43.5% yaitu responden yang berusia 20-29 tahun. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar masyarakat yang menggunakan akad Salam adalah berumur 20-29 tahun.

4.2.2 Jenis kelamin

Karakteristik responden jika diperhatikan dari jenis kelamin yaitu menjelaskan jenis kelamin masyarakat (responden). Semua dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu laki-laki dan perempuan dipaparkan dalam tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.3 Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

jenis_kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	58	58.6	58.6	58.6
	P	41	41.4	41.4	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 58,6% atau sejumlah 58 orang. Sedangkan responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 41,4% atau sejumlah 41 orang. Dengan demikian berarti dari sebaran 100 kuesioner, responden yang dapat ditemui lebih banyak laki-laki dari pada perempuan.

4.2.3 Pendidikan Terakhir

Dalam penelitian ini karakteristik yang didapat dari responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu menjelaskan pendidikan terakhir responden yang dapat dipisah menjadi 2 kelompok, dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.4 Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

pendidikan_terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Diploma/ Sarjana	39	39.4	39.4	39.4
SMA	60	60.6	60.6	100.0
Total	99	100.0	100.0	

Sumber Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas data responden berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan bahwa responden yang mendominasi dari penelitian berikut sebesar 60,0% yaitu masyarakat yang berpendidikan SMA. Dapat disimpulkan sebagian besar masyarakat yang menggunakan akad Salam adalah pendidikan SMA.

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas dapat diuji melalui aplikasi SPSS 16 yang berikut merupakan hasilnya.

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam suatu variabel. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan hasil r hitung dengan r tabel, dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika r hitung $> r$ tabel maka butir pertanyaan dinyatakan valid. Tingkat validitas tersebut dapat diketahui, dengan dilakukannya perhitungan statistik lebih dulu pada 99 responden sehingga r tabel diperoleh dari $N = 99$ dan $df = n-2 = 97$ adalah $r = 0,197$

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Kesimpulan
1	Pengaruh Literasi (X)	X1	0,197	0,394	Valid
		X2		0,608	Valid
		X3		0,310	Valid
		X4		0,563	Valid
		X5		0,519	Valid
		X6		0,428	Valid
		X7		0,534	Valid
		X8		0,452	Valid
		X9		0,615	Valid
		X10		0,344	Valid
		X11		0,509	Valid
		X12		0,507	Valid
2	Akad Salam (Y)	Y1	0,197	0,374	Valid
		Y2		0,315	Valid

	Y3	0,431	Valid
	Y4	0,464	Valid
	Y5	0,489	Valid
	Y6	0,522	Valid
	Y7	0,428	Valid
	Y8	0,443	Valid
	Y9	0,540	Valid
	Y10	0,598	Valid

Sumber Data Primer diolah, 2021

Dilihat dalam tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan bahwasanya masing-masing item pertanyaan mempunyai r hitung positif dan lebih besar dibandingkan r tabel mempunyai nilai 0,197. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dari kedua variabel X dan Y adalah valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimasukkan untuk melihat sampai dimana hasil pengukuran tetap konsisten apabila yang dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. *Cronbach's alpha* adalah alat ukur yang dilakukan oleh peneliti melalui aplikasi komputer SPSS versi 16. Dalam hal ini, ketentuan tingkat reliabilitas ditetapkan dan didasarkan pada kondisi berikut pemaparannya:

1. Reliabel jika nilai *Cronbech's alpha* > 0,60
2. Tidak reliabel jika nilai *Cronbec'sh alpha* < 0,60

Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Jumlah Item	Cronbach's alpa	Keterangan
Pengaruh Literasi	12 item pertanyaan	0,695	Reliabel
Akad Salam	10 item pertanyaan	0,675	Reliabel

Sumber Data Primer diolah, 2021

Dilihat dalam hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.6 diatas menjelaskan bahwasanya masing-masing nilai *cronbach alpha* lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,60. Hal tersebut menjelaskan bahwasanya secara keseluruhan item pertanyaan sudah reliabel karena nilai *cronbach alpha* > 0,60.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya terdistribusi secara normal ataupun tidak. Memiliki distribusi normal atau mendekati merupakan model regresi yang baik (Ghozali,2012). Dalam hal ini peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji statistic *One Sample Kolmogorov-*

Sminorv dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan metode exact dengan syarat:

1. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10751566
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.058
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.929
Asymp. Sig. (2-tailed)		.354

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.7 maka dapat diketahui nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* = $0,354 > 0,05$ dengan jumlah responden (n) = 99. Maka dinyatakan data pada persamaan regresi dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat adanya korelasi antara variabel bebas (independen) pada model regresi yang ditentukan. Tidak terjadinya korelasi antara variabel bebas

adalah contoh model yang baik (Ghozali, 2012). Multikolinieritas akan terdeteksi dalam model regresi jika dilihat melalui *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi. Bila $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas atau disebut juga dengan non multikolinieritas dan suatu model regresi dapat dikatakan multikolinieritas apabila nilai toleransi < 0.1 . Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	32.032	4.433		7.226	.000						
X	.212	.090	.233	2.355	.021	.233	.233	.233	1.000	1.000	

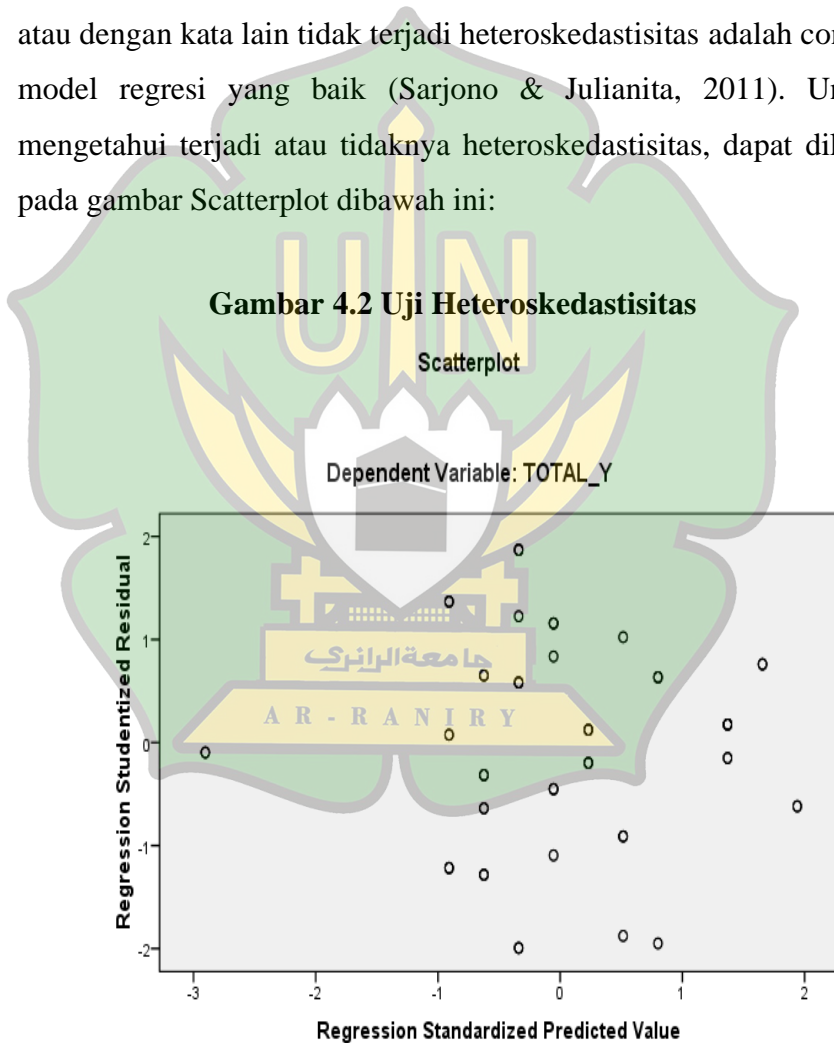
a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah oleh SPSS (2021)

Menyesuaikan hasil uji multikolinieritas pada table 4.8 bisa dilihat bahwa model regresi yang ingin diteliti tidak terjadinya multikolenieritas dikarenakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dihasilkan masih kurang dari 10 yaitu Pengaruh Literasi (X) sebesar 1,000. Untuk nilai *tolerance* yang dihasilkan juga lebih kecil dari 0.10 yaitu Tingkat Literasi (X) sebesar 1,000. Dapat disimpulkan bahwa antara *tolerance* ataupun VIF menunjukkan hasil yang sama yaitu variabel X tidak terjadi multikolinieritas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk memperlihatkan bahwasanya varian dari setiap variabel sama untuk seluruh pengamatan. Homokedastisitas diartikan apabila terdapat varian residual satu pengamatan lain tetap. Terjadinya homokedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas adalah contoh model regresi yang baik (Sarjono & Julianita, 2011). Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilihat pada gambar Scatterplot dibawah ini:



Sumber: data primer diolah oleh SPSS (2021)

Dari Gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Dapat dilihat dari titik-titik yang menyebar tanpa ada pola yang jelas dibagian atas dan bawah atau sekitar angka 0, sehingga memperoleh model regresi yang baik dan ideal bisa terpenuhi.

4.5 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Analisis regresi juga dapat digunakan untuk memahami variabel-variabel bebas mana saja yang dapat berhubungan dengan variabel terikat, serta untuk mengetahui bentuk hubungan tersebut. Lain daripada itu untuk melihat sampai dimana besarnya pengaruh antara variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Hasil pengolahan pada data analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS ditunjukkan pada tabel dibawah.

Tabel 4.9 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.032	4.433		7.226	.000
	X	.212	.090	.233	2.355	.021

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah oleh SPSS (2021)

Dari hasil output SPSS pada model regresi linear sederhana tersebut dapat dibuat garis persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = 32,032 + 0,212$$

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien tingkat literasi sebesar 0,212 hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi berpengaruh positif terhadap akad Salam dan jika variabel lain diasumsikan tetap (*ceteris paribus*) maka setiap kenaikan 1 persen tingkat literasi maka akad Salam akan mengalami kenaikan sebesar 2,12 %.

4.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis memiliki fungsi untuk melihat pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Diterima atau ditolaknya sebuah hipotesis maka akan dilakukan suatu pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji T dan Uji Koefisien determinasi (R^2) yang dijelaskan seperti dibawah ini:

4.6.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Uji Parsial atau uji individu pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hasil Uji T adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.032	4.433		7.226	.000
	X	.212	.090	.233	2.355	.021

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah oleh SPSS (2021)

Untuk menyimpulkan hipotesis yang diterima, harus menentukan T_{tabel} dengan taraf signifikan $5\% : 2 = 2.5\%$ (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan (df) $n - k$ atau $99 - 2 = 97$. Pemaparan untuk variabel bebas terhadap variabel terikat adalah hasil statistik uji t untuk variabel X diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,355 dan t_{tabel} 1,984 (df = 99) dengan jumlah signifikan 0,05 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,355 > 1,984$), signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,02 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,212 oleh karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat literasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap akad Salam dapat untuk diterima.

4.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Fungsi dari koefisien determinasi adalah melihat sampai dimana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan independen atau sebaliknya sampai dimana kontribusi variabel independen bisa mempengaruhi. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah seperti berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.336	.352	2.154

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah oleh SPSS (2021)

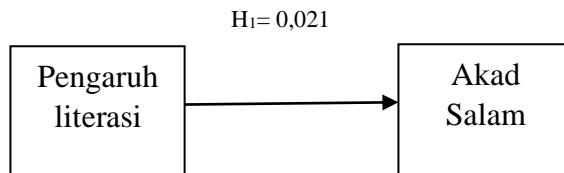
Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,336. Ini menunjukkan bahwasanya akad Salam dipengaruhi oleh variabel X sebesar 33,6% sedangkan sisanya sebesar 66,4% bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk atau tercantumkan didalam penelitian ini.

Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Keterangan
Ha ₁ : literasi masyarakat berpengaruh terhadap akad Salam	Diterima

Berikut gambaran hubungan variable tingkat literasi terhadap akad Salam dapat diperhatikan pada kerangka pemikiran berikut:

Gambar 4.3 Kerangka Teoritis Setelah Pengujian



4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Berujuk pada hasil analisis dapat diketahui bahwa responden yang merespon rata-rata berusia 20-29 tahun pada usia ini dikelompokkan usia yang lebih sering melakukan akad Salam, akad Salam juga lebih sering dilakukan yang berpendidikan SMA dan lebih banyak berjenis kelamin laki-laki. Sebagai mana yang telah dipaparkan diatas, maka menggambarkan secara menyeluruh pembahasan hasil penelitian. Hasil pengujian regresi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah tingkat literasi berpengaruh terhadap akad Salam. Adapun hasil pengolahan data dapat dilihat pada table yang dipaparkan diatas. Kemudian dapat diketahui bahwa tingkat literasi terhadap akad Salam memperoleh nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,212 artinya tingkat literasi memiliki pengaruh positif terhadap akad Salam. Perbandingan nilai signifikansinya dengan tingkat kesalahan yang ditentukan sebesar 0,05 adalah $0,021 < 0,05$. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis alternative (H_{a1}) dalam penelitian ini diterima dan menolak hipotesis nol (H_{o1})

Hasil penelitian ini selaras dengan Nur'aini (2017) menyatakan bahwa literasi dan juga demografi secara parsial mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembelian investasi di pasar modal secara parsial literasi mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi. Ini menyatakan bahwa tingkat literasi meningkat maka akan menaikkan keputusan pembelian investasi di pasar modal. Sedangkan Yulianto (2018) menyatakan bahwa mengenai

pengaruh literasi terhadap keputusan penggunaan produk atau jasa lembaga keuangan syariah dapat ditarik kesimpulan bahwasanya literasi tidak berpengaruh terhadap pilihan menabung dan pilihan asuransi di lembaga keuangan syariah. Ketika tingkat literasi menurun maka keputusan menabung dan keputusan asuransi di lembaga syariah juga akan menurun. Penelitian yang dilakukan oleh Widiana dan Annisa (2018) menyatakan bahwasanya pengaplikasian ba'i Salam masih belum optimal oleh Lembaga-lembaga keuangan syariah. Dengan adanya sumber daya yang subur dan SDM yang siap menggarapnya, maka hal ini dapat menjembatani dengan diterapkannya sistem ba'i Salam yang mana akad ini dapat menjadi sistem yang cukup membantu jika diterapkan dengan optimal. Yang artinya bahwa tingkat literasi lembaga keuangan syariah belum sepenuhnya mempengaruhi akad Salam, sehingga pengotimalan akad Salam ini masih kurang.

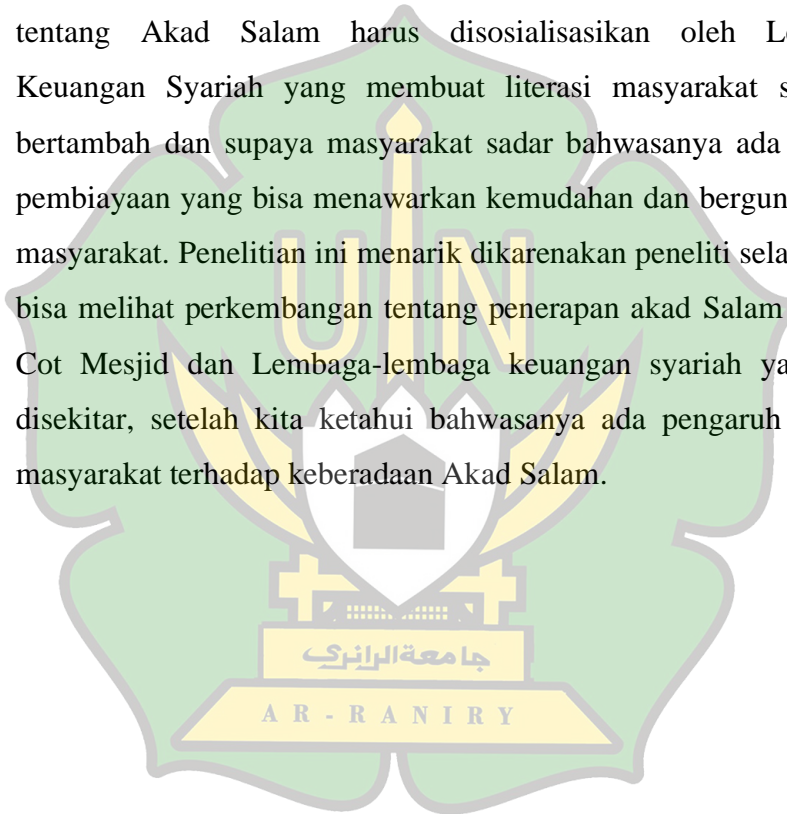
Fadhli (2016) menyatakan apabila kebutuhan dalam bertransaksi secara *e-commerce* telah memenuhi ketentuan akad *as-Salam*, transaksi dikatakan benar (shahih). Namun kebalikan dari itu, hukum kontrak dikatakan tidak benar (fasid) jika ketidaksempurnaan atau ketidakjelasan didapatkan dalam bertransaksi. Dalam keadaan yang lain, seperti tidak terpenuhinya persyaratan subjek dan objek kontrak, maka secara tidak langsung transaksi *e-commerce* tidak lagi dibenarkan (bathil). Oleh sebab itu, pelaksanaan akad Salam adalah peran yang penting dalam penerimaan atau penolakan transaksi *e-commerce*. Transaksi jual

beli melalui internet ini dilakukan tanpa harus bertemu antara kedua belah pihak terkait. Ketika transaksi jual beli sudah memenuhi ketentuan dari akad Salam, maka transaksi tersebut dibenarkan atau dibolehkan. Sebaliknya ketika transaksi jual beli tidak memenuhi ketentuan dari akad Salam, maka hal tersebut tidak dibenarkan atau tidak dibolehkan.

Penelitian dari Umah (2020) mengatakan bahwasanya produk pembiayaan yang disukai oleh nasabah adalah produk akad murabahah dan penggunaan akad Salam jarang ditawarkan oleh pihak perbankan syariah kepada nasabah utamanya kepada petani. Kurangnya daya tarik perbankan syariah menggunakan akad Salam dikarenakan belum tersedia nasabah pemesan barang yang akan melakukan pembiayaan tersebut dengan pihak perbankan. Hal tersebut menyatakan bahwa tingkat literasi masyarakat belum berpengaruh terhadap akad Salam. Sosialisasi yang minim terkait akad Salam terhadap petani. Perlu adanya membangun solusi untuk menjadikan akad Salam sebagai salah satu produk pembiayaan yang dapat memudahkan serta dapat dipasarkan untuk diterapkan di industri perbankan syariah. Dengan memberikan sosialisasi dan edukasi kepada petani, sistem pembayaran akad Salam dengan pilihan sistem tunai atau angsuran, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian diatas sejalan dengan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti yang menunjukan adanya pengaruh literasi masyarakat terhadap keberadaan Akad Salam, sehingga penelitian ini tidak berhenti disini dan masih bisa

dilanjutkan atau dikembangkan kedepannya. Dengan adanya pengaruh yang positif, akad Salam tidak hanya sekedar pengukur tingkat literasi, namun bisa dioptimalkan dengan implementasi seperti halnya pembiayaan-pembiayaan LKS lainnya, terkhusus di desa Cot Mesjid. Masyarakat yang belum sepenuhnya memahami tentang Akad Salam harus disosialisasikan oleh Lembaga Keuangan Syariah yang membuat literasi masyarakat semakin bertambah dan supaya masyarakat sadar bahwasanya ada produk pembiayaan yang bisa menawarkan kemudahan dan berguna untuk masyarakat. Penelitian ini menarik dikarenakan peneliti selanjutnya bisa melihat perkembangan tentang penerapan akad Salam di desa Cot Mesjid dan Lembaga-lembaga keuangan syariah yang ada disekitar, setelah kita ketahui bahwasanya ada pengaruh literasi masyarakat terhadap keberadaan Akad Salam.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat literasi dan akad Salam dengan sampel 99 responden. Variabel tingkat literasi berpengaruh secara signifikan terhadap akad Salam. Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan variabel tingkat literasi terhadap akad Salam. Pengaruh ini dibuktikan dengan nilai koefisien yang bernilai positif yaitu 0,212 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,021, sehingga dari hasil penelitian tingkat literasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akad Salam.

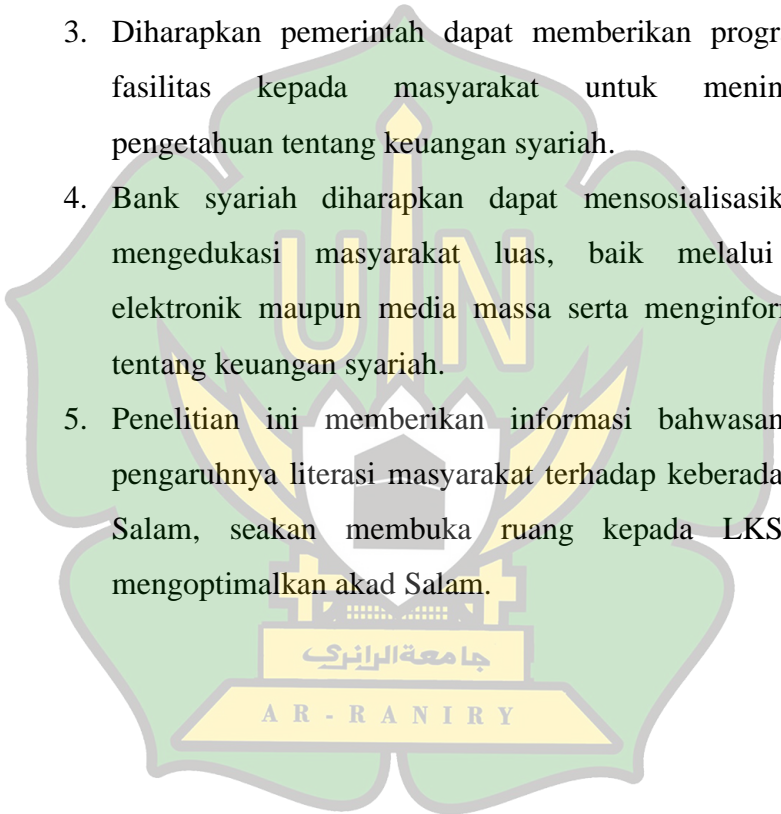
5.2 Saran

Setelah semua penelitian yang dilakukan dapatlah hasil yang sebagaimana dipaparkan, selanjutnya peneliti akan menyarankan beberapa saran, yaitu:

1. Diharapkan lebih banyak peneliti dapat memperbaiki model penelitiannya, misalnya dengan menambahkan teori-teori yang mendukung atau menambah dan menggunakan variabel bebas yang lebih beragam. Lakukan lebih banyak penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah jumlah responden agar responden lebih beragam dan jumlah

pada setiap kategori seimbang dari segi usia, pendidikan, dan pekerjaan.

2. Diharapkan masyarakat dapat lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan syariah dalam memahami akad Salam.
3. Diharapkan pemerintah dapat memberikan program dan fasilitas kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan tentang keuangan syariah.
4. Bank syariah diharapkan dapat mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat luas, baik melalui media elektronik maupun media massa serta menginformasikan tentang keuangan syariah.
5. Penelitian ini memberikan informasi bahwasanya ada pengaruhnya literasi masyarakat terhadap keberadaan akad Salam, seakan membuka ruang kepada LKS untuk mengoptimalkan akad Salam.



DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin., & Kusairi, AH. (2019). Macam-macam sistem ekonomi dan kemerosotan sistem ekonomi syariah (Ekonomi syariah di dalam dunia global). *Al-Huquq*, 1(1), 65-84.
- Mujiatun, S. (2013). Jual beli dalam perspektif Islam: Salam dan istisna'. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 13(2), 202-216.
- Saprida. (2016). Akad Salam dalam transaksi jual beli. *Mizan; Jurnal Ilmu Syariah*, 4(1), 121-130.
- Syahrullah, M. (2020). Hilah dalam jual beli Salam. *Jurnal Islamika*, 3(1), 154-160.
- Irawan., Hermansyah., & Khoerulloh, A.K. (2020). Konsep ba'i Salam dan implementasinya dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional. *Iqtidasiya; Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 7(14), 43-60.
- Fadhli, A. (2016). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penerapana Akad Salam Dalam Transaksi *E-Commerce*. *Jurnal Pemikiran Hukum Islam: Mazahib*, 17(1).
- Maika, M.R. (2016). Model bisnis pembelian kolektif (Crowdfunding) jual beli Salam (pesanan) petani dan warga perumahan. *Seminar Nasional Agribisnis dan Pengembangan Ekonomi Perdesaan III*.
- Rudini, I. (2013). Jual beli kunsen (Salam) di kecamatan tampan menurut ekonomi Islam. *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Ekonomi Islam, UIN Syarif Kasim, Pekanbaru Riau.
- Muslich, A.W. (2015). *Fiqh Muamalat*, Amzah, Jakarta.
- Gazalba, S. (1985). *Ilmu, Filsafat dan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*, Rineka Cipta, Jakarta.

- Mubarak, W. I. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Amni S.S., & Faujiah A. (2020). Manajemen akad Salam dalam lembaga keuangan syariah. *EKOSIANA: Jurnal Ekonomi Syariah*. 7(1), 20-34.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Sarjono, H., dan Julianita, W. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Darmansyah T.T., & Polindi M. (2020). Akad as-Salam dalam sistem jual beli online. *JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU*. 3(1), 20-39.
- Sitorus F.S. (2019). Analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah di kelurahan pematang pasir kecamatan teluk nibung kota tanjung balai. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, S1 Perbankan Syariah, UIN Sumatera Utara, Medan.
- Kotler, Phillip, dialih bahasakan oleh Hendra Teguh, Ronny A Rusli dan Menyamin Molan, 2000, *Manajemen Pemasaran*, Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta, PT Prenhallindo.
- Yuliawan, E. (2011). Pengaruh pengetahuan konsumen mengenai perbankan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah pada PT. Bank syariah cabang bandung. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 1(01), 22.
- Ulfatun T., Udhma U.S., & Dewi, R.S. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012-2014. *Pelita*, 11(02), 6-12.

- Margaretha, F., & Pambudhi, R.A. (2015). Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa s-1 fakultas ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(01), 80-84.
- Roziq, A., Hisamuddin, N., Wahyuni, N.I., & Purnamawati, I. (2014). Model pembiayaan Salam pada petani singkong dan usaha kecil berbahan singkong di kabupaten jember. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 12(02), 45-55.
- Widiana., & Annisa, A.A. (2017). Menilik urgensi penerapan pembiayaan akad Salam pada bidang pertanian di lembaga keuangan syariah di Indonesia. *Jurnal Muqtasid*, 8(2), 88-101.
- Ramadhan, I. (2015). Pemahaman masyarakat pedesaan terhadap asuransi syariah. *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Hukum, Ekonomi Syariah, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Rahayu, S. (2017). Pengaruh promosi jabatan terhadap kinerja karyawan pada PT. Garuda metalindo. *Jurnal Kreatif: Pemasaran, Sumberdaya Manusia & Keuangan*, 5(1), 59-75.
- Putra, E.A. (2015). Anak berkesulitan belajar di sekolah dasar sekelurahan kalumbuk padang. *E-JUPEKhu*, 4(3), 71-76.
- Hamid, E.S., & Susilo Y.S. (2011). Strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di provinsi daerah istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 45-55.
- Hermawan, A. (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Mardani, D.A., & Abduh M. (2021). Implementasi akad Salam pada perusahaan retail di Tasikmalaya. *Al-Amwal*. 6(2), 3.
- Fatimah, E.F., & Adi A. (2019). Penerapan akad Salam dalam transaksi jual beli gabah (studi kasus di desa balerejo

kecamatan balerejo kabupaten madiun). *Justisia Ekonomika*. 3(1), 1-2.

Ismanto, K. (2018). Literasi masyarakat dan dampaknya terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. *Human Falah*. 5(1), 16.

Zokatyte, A. (2017). Financial literacy education. Switzerland: Springer.

Kusumadewi R., Yusuf A.A., &Wartoyo .(2019). *Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Pondok Pesantren*. CV. ELSI PRO. Cirebon.

Widiana, W., dan Annisa, A. A. (2018). Menilik Urgensi Penerapan Pembiayaan Akad Salam pada Bidang Pertanian di Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(2), 88-101.

Yulianto, A. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah*. Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ekonomi Yogyakarta.

Kanserina, D. (2015). Pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi undikhsa 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undikhsa*, 5(1), 2. جامعة البرانس

A R - R A N I R Y



LAMPIRAN

KUISIONER
**ANALISA TINGKAT LITERASI MASYARAKAT
TERHADAP KEBERADAAN AKAD SALAM (STUDI DI
GAMPONG COT MESJID, KECAMATAN LUENG BATA
KOTA BANDA ACEH)**

Yth kepada bapak/ibu/saudara(i)

AsSalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, saya Teuku Dawam Musyakar mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, ingin melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Literasi Masyarakat Terhadap Keberadaan Akad Salam (Studi di Gampong Cot Mesjid, Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh)*”.

Kami harapkan kepada bapak/ibu/saudara(i) agar sudi kiranya untuk mengisi kuisoiner penelitian ini dengan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan fakta dilapangan, dan kami menjamin dalam menjaga kerahasiaan atas jawaban-jawaban yang bapak/ibu/saudara(i) berikan, sehingga dapat memberikan sumbangsih yang sangat berarti dalam penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasama yang telah Bapak/Ibu/Saudara(i) berikan kami ucapkan ribuan terima kasih karena sangat membantu kami dalam mengukur perbandingan dalam penelitian.

WasSalamu'alaikum Wr.Wb.

Hormat Saya

Teuku Dawam Musyakar

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu Pertanyaan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.
2. Isilah data diri bapak/ibu/saudara/i sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Jawablah Pertanyaan ini dengan jujur dan benar.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan pendapat yang bapak/ibu/saudara/i alami.

B. Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin : Laki-Laki Perempuan

Usia : 20-29 th 30-39 th > 40 th

Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA
 Diploma/Sarjana

C. Keterangan Opsi Jawaban dan Skor Penilaian

SS = Sangat Setuju (Skor 5)

S = Setuju (Skor 4)

KS = Kurang Setuju (Skor 3)

TS = Tidak Setuju (Skor 2)

STS = Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

No	INDIKATOR	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN					
			SS	S	KS	TS	STS	
			5	4	3	2	1	
No		VARIABEL PENGARUH LITERASI (X)						
1.	Pendidikan	Pendidikan saudara dapat mempengaruhi pengetahuan saudara						
		Pendidikan yang saudara tempuh sejauh ini membuat saudara tahu dan paham terhadap Akad Salam (Jual beli berbentuk pesanan)						
2.	Pekerjaan	Banyaknya pekerjaan yang saudara tekuni membuat pengetahuan saudara semakin bertambah						
		Pekerjaan yang pernah atau sedang saudara lakukan terdapat pengaplikasian Akad Salam						
3.	Usia	Semakin bertambahnya usia, pengetahuan yang saudara dapatkan semakin banyak dan luas						
		Di usia saudara sekarang, saudara tau dan paham akan Akad Salam						

4.	Minat	Saudara memiliki minat terhadap sesuatu yang kemudian membuat pengetahuan saudara bertambah terhadap Akad Salam					
5.	Pengalaman	Pengalaman hidup saudara mempengaruhi pengetahuan hingga saat ini					
		Selama ini saudara sering mendengar atau melakukan kegiatan Akad Salam					
6.	Kebudayaan	Budaya yang ada pada saat ini merupakan bagian dalam diri saudara sebagai sarana menambah pengetahuan tentang Akad Salam					
7.	Informasi	Segala informasi yang saudara terima menggambarkan pengetahuan yang saudara miliki					
		Semua informasi yang saudara dapatkan tentang Akad Salam sudah sangat jelas					
		VARIABEL AKAD SALAM (Y)					
1.	Sosialisasi	Saudara pernah mendengar tentang sosialisasi mengenai pembiayaan Salam (Pesanan)					
		Saudara merasa sosialisasi mengenai konsep pembiayaan Islami sudah cukup					

		baik						
		Sosialisasi mengenai pembiayaan Salam perlu dilakukan lebih giat lagi						
		Pembiayaan Salam mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan						
2.	Akad	Akad (kesepakatan) sangat penting dalam bertransaksi						
		Kejelasan akad akan menentukan saudara dalam melakukan transaksi pembiayaan Salam						
3.	Pembayaran	Pembiayaan Salam yang mengharuskan pembayaran di awal sebelum barang diserahkan merupakan hal yang wajar untuk diterapkan.						
		Kontrak bisa dibatalkan ketika penyerahan barang tidak sesuai (kualitas atau tidak tersedia) dengan kesepakatan di awal.						
4.	Barang	Barang yang saudara pesan harus sesuai (tidak ada kecacatan) ketika diserahkan						
		Barang yang dipesan selesai tidak tepat waktu (seperti kesepakatan) namun hal tersebut harus dimaklumi oleh saudara						

Lampiran 2 Jawaban Kuesioner Responden

Responden Variabel Pengaruh Literasi (X)

PENGARUH LITERASI												Total
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	
5	4	5	4	5	4	2	5	4	5	3	2	48
5	5	3	3	4	4	5	4	4	5	3	3	48
4	5	3	5	5	5	3	4	5	3	3	5	50
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	49
3	4	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	47
5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	55
4	3	4	3	5	3	3	5	4	5	5	5	49
5	4	4	3	5	4	3	4	4	5	5	5	51
5	4	3	4	5	4	3	4	5	2	5	4	48
3	3	4	3	5	3	4	5	3	2	2	2	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
5	3	4	3	5	3	5	5	4	2	4	3	46
5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	52
5	4	5	3	5	4	5	3	2	4	4	2	46

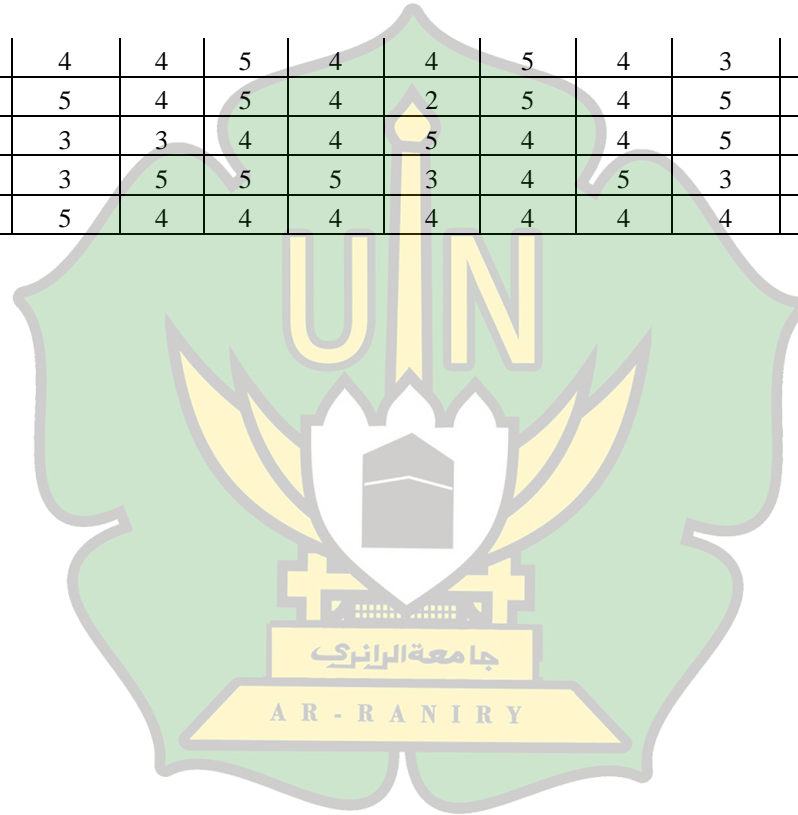
4	3	4	3	5	3	4	5	3	5	5	3	47
4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	56
4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3	3	47
4	4	3	3	5	4	3	4	3	4	5	4	46
4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	54
4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	50
5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	54
5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	54
5	4	5	3	5	4	4	5	5	3	5	4	52
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	51
5	5	5	3	2	2	3	4	4	5	5	5	48
3	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	4	49
5	5	4	2	4	4	4	5	5	4	5	4	51
5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	52
5	4	5	3	5	4	5	3	2	4	4	2	46
4	3	4	3	5	3	4	5	3	5	5	3	47
4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	56
4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3	3	47
4	4	3	3	5	4	3	4	3	4	5	4	46

4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	54
4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	50
5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	54
5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	54
5	4	5	3	5	4	4	5	5	3	5	4	52
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	51
5	5	5	3	2	2	3	4	4	5	5	5	48
3	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	4	49
5	5	4	2	4	4	4	5	5	4	5	4	51
5	4	5	4	5	4	2	5	4	5	3	2	48
5	5	3	3	4	4	5	4	4	5	3	3	48
4	5	3	5	5	5	3	4	5	3	3	5	50
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	49
3	4	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	47
5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	55
4	3	4	3	5	3	3	5	4	5	5	5	49
5	4	4	3	5	4	3	4	4	5	5	5	51
5	4	3	4	5	4	3	4	5	2	5	4	48
3	3	4	3	5	3	4	5	3	2	2	2	39

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
5	3	4	3	5	3	5	5	4	2	4	3	46
4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3	3	47
4	4	3	3	5	4	3	4	3	4	5	4	46
4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	54
4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	50
5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	54
5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	54
5	4	5	4	5	4	2	5	4	5	3	2	48
5	5	3	3	4	4	5	4	4	5	3	3	48
4	5	3	5	5	5	3	4	5	3	3	5	50
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	49
3	4	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	47
5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	55
4	3	4	3	5	3	3	5	4	5	5	5	49
5	4	4	3	5	4	3	4	4	5	5	5	51
5	4	3	4	5	4	3	4	5	2	5	4	48
3	3	4	3	5	3	4	5	3	2	2	2	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
5	3	4	3	5	3	5	5	4	2	4	3	46

5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	52
5	4	5	4	5	4	2	5	4	5	3	2	48
5	5	3	3	4	4	5	4	4	5	3	3	48
4	5	3	5	5	5	3	4	5	3	3	5	50
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	49
3	4	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	47
5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	55
4	3	4	3	5	3	3	5	4	5	5	5	49
5	4	4	3	5	4	3	4	4	5	5	5	51
5	4	3	4	5	4	3	4	5	2	5	4	48
3	3	4	3	5	3	4	5	3	2	2	2	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
5	3	4	3	5	3	5	5	4	2	4	3	46
5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	52
5	4	5	3	5	4	5	3	2	4	4	2	46
4	3	4	3	5	3	4	5	3	5	5	3	47
4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	56
4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3	3	47
4	4	3	3	5	4	3	4	3	4	5	4	46
4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	54

4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	50
5	4	5	4	5	4	2	5	4	5	3	2	48
5	5	3	3	4	4	5	4	4	5	3	3	48
4	5	3	5	5	5	3	4	5	3	3	5	50
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	49



Responden Variabel Akad Salam (Y)

AKAD SALAM										TOTAL
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
5	4	5	5	5	5	3	5	3	4	44
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	43
4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	46
5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	44
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
3	3	4	5	5	5	3	5	4	4	41
5	5	2	4	4	4	5	4	3	4	40
5	3	5	3	3	4	4	4	3	2	36
3	2	5	4	5	5	4	5	4	3	40
4	2	4	5	5	4	3	3	5	3	38
4	2	5	4	4	4	4	5	3	3	38
4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	45
4	2	5	4	4	5	5	4	4	5	42
3	3	5	4	5	5	3	3	4	5	40
3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	42

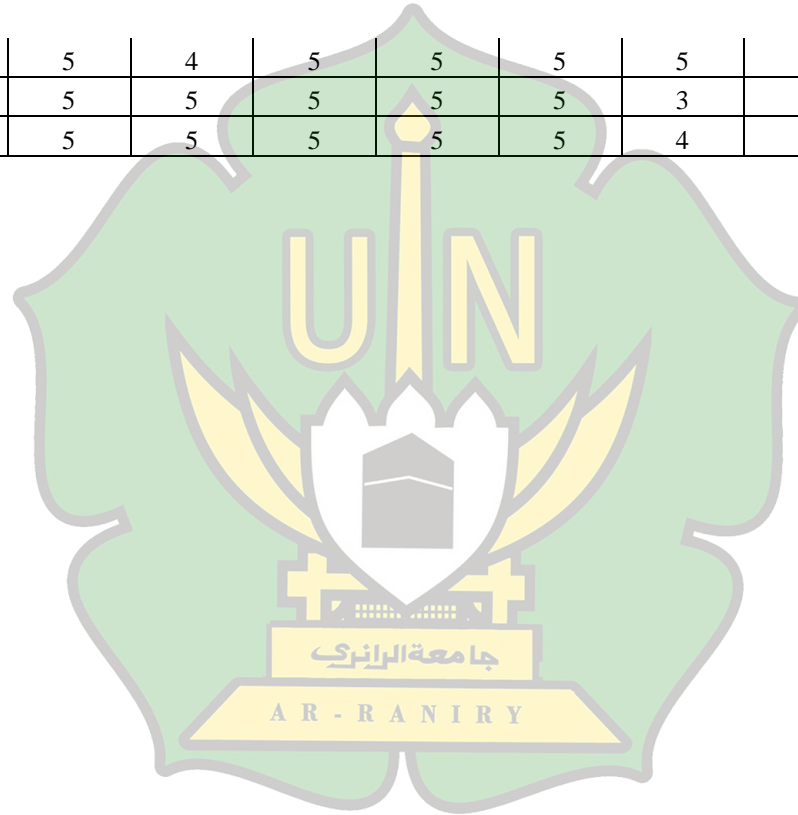
4	4	4	4	5	5	3	4	5	3	41
4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	46
4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	44
4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	42
5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	43
4	5	5	5	4	5	5	4	5	2	44
3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	37
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	5	4	2	3	5	5	4	3	2	37
5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	46
5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	45
5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	46
4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	45
4	2	5	4	4	5	5	4	4	5	42
3	3	5	4	5	5	3	3	4	5	40
3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	42
4	4	4	4	5	5	3	4	5	3	41
4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	46
4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	44
4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	42

5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	43
4	5	5	5	4	5	5	4	5	2	44
3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	37
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	5	4	2	3	5	5	4	3	2	37
5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	46
5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	45
5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	46
5	4	5	5	5	5	3	5	3	4	44
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	43
4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	46
5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	44
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
3	3	4	5	5	5	3	5	4	4	41
5	5	2	4	4	4	5	4	3	4	40
5	3	5	3	3	4	4	4	3	2	36
3	2	5	4	5	5	4	5	4	3	40
4	2	4	5	5	4	3	3	5	3	38
4	2	5	4	4	4	4	5	3	3	38

4	4	4	4	5	5	3	4	5	3	41
4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	46
4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	44
4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	42
5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	43
4	5	5	5	4	5	5	4	5	2	44
5	4	5	5	5	5	3	5	3	4	44
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	43
4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	46
5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	44
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
3	3	4	5	5	5	3	5	4	4	41
5	5	2	4	4	4	5	4	3	4	40
5	3	5	3	3	4	4	4	3	2	36
3	2	5	4	5	5	4	5	4	3	40
4	2	4	5	5	4	3	3	5	3	38
4	2	5	4	4	4	4	5	3	3	38
4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	45
5	4	5	5	5	5	3	5	3	4	44

5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	43
4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	46
5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	44
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
3	3	4	5	5	5	3	5	4	4	41
5	5	2	4	4	4	5	4	3	4	40
5	3	5	3	3	4	4	4	3	2	36
3	2	5	4	5	5	4	5	4	3	40
4	2	4	5	5	4	3	3	5	3	38
4	2	5	4	4	4	4	5	3	3	38
4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	45
4	2	5	4	4	5	5	4	4	5	42
3	3	5	4	5	5	3	3	4	5	40
3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	42
4	4	4	4	5	5	3	4	5	3	41
4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	46
4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	44
4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	42
5	4	5	5	5	5	3	5	3	4	44

5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	43
4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	46



Lampiran 3 Hasil Analisis Output dan Pengolahan Data Penelitian

KARAKTERISTIK RESPONDEN

jenis_kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	58	58.6	58.6	58.6
P	41	41.4	41.4	100.0
Total	99	100.0	100.0	

pendidikan_terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Diploma/ SMA	39	39.4	39.4	39.4
	60	60.6	60.6	100.0
Total	99	100.0	100.0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-29	43	43.5	43.5	43.5
30-39	26	26.2	26.2	56.5
>40	30	30.3	30.3	100.0
Total	99	100.0	100.0	

UJI VALIDITAS

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	TOTAL_X
X1 Pearson Correlation	1	.233*	.020	.128	.060	.050	.015	-.148	.242*	.168	.185	-.064	.394**
X1 Sig. (2-tailed)		.020	.847	.206	.555	.620	.886	.145	.016	.096	.067	.528	.000
X1 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2 Pearson Correlation	.233*	1	.035	.372**	-.337**	.613**	.187	-.273**	.450**	.261**	-.023	.299**	.608**
X2 Sig. (2-tailed)	.020		.733	.000	.001	.000	.064	.006	.000	.009	.819	.003	.000
X2 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X3 Pearson Correlation	.020	.035	1	.094	-.274**	-.050	.137	.254*	-.007	.244*	.092	-.177	.310**
X3 Sig. (2-tailed)	.847	.733		.354	.006	.626	.178	.011	.945	.015	.363	.080	.002
X3 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X4 Pearson Correlation	.128	.372**	.094	1	.146	.501**	-.051	.040	.483**	-.096	-.025	.215*	.563**

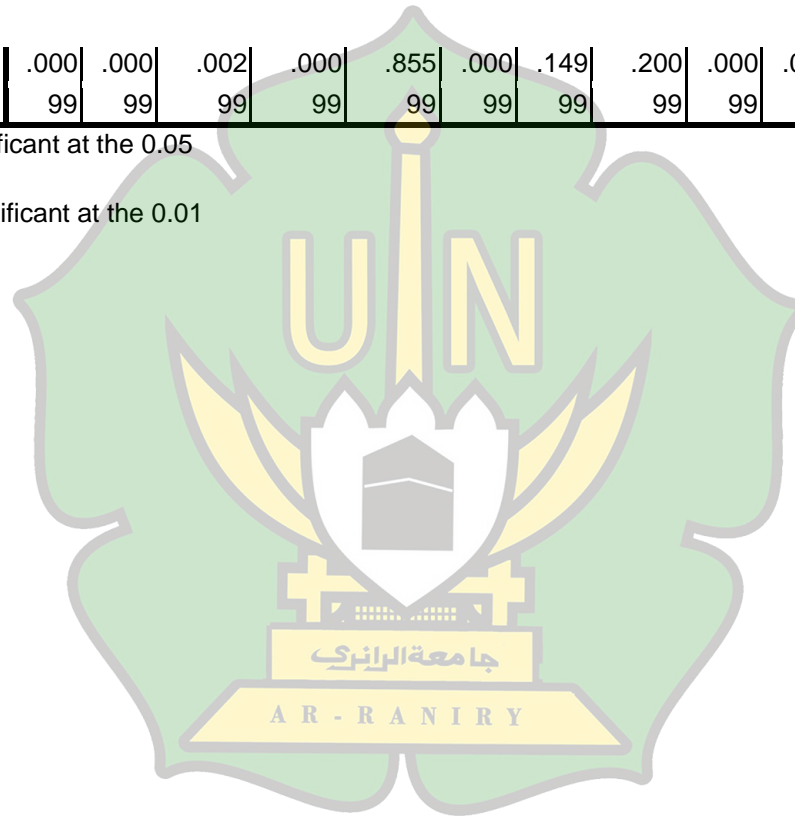
	Sig. (2-tailed)	.206	.000	.354		.151	.000	.618	.692	.000	.346	.805	.033		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X5	Pearson Correlation	.060	.337**	.274**	.246	1	.486	.457	.450	-.127	.385	-.095	.196		.519**
	Sig. (2-tailed)	.555	.001	.006	.021		.000	.000	.009	.212	.037	.476	.042		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X6	Pearson Correlation	.050	.613**	-.050	.501**	.116	1	-.003	-.304**	.433**	-.095	-.180	.185		.428**
	Sig. (2-tailed)	.620	.000	.626	.000	.252		.978	.002	.000	.348	.074	.066		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X7	Pearson Correlation	.284	.430	.364	.468	-.157	1	-.086	-.167	.284	.523	-.206*			.534**
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.001	.000	.120		.978	.400	.062	.004	.000	.041		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X8	Pearson Correlation	-.148	-.273**	.254*	.040	.150	-.304**	.398	1	.233*	.544	.105	-.144		.452**
	Sig. (2-tailed)	.145	.006	.011	.692	.139	.002	.009		.020	.000	.303	.155		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

X9	Pearson Correlation	.242*	.450**	-.007	.483**	-.127	.433**	-.099	.233*	1	-.211*	.150	.492**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.945	.000	.212	.000	.331	.020		.036	.137	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X10	Pearson Correlation	.168	.261**	.244*	-.096	-.185	-.095	-.102	-.044	-.211*	1	.176	.088	.344**
	Sig. (2-tailed)	.096	.009	.015	.346	.067	.348	.313	.667	.036		.082	.386	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X11	Pearson Correlation	.185	-.023	.092	-.025	.072	-.180	.002	.105	.150	.176	1	.484**	.509**
	Sig. (2-tailed)	.067	.819	.363	.805	.476	.074	.986	.303	.137	.082		.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X12	Pearson Correlation	-.064	.299**	-.177	.215*	-.089	.185	-.206*	-.144	.492**	.088	.484**	1	.507**
	Sig. (2-tailed)	.528	.003	.080	.033	.379	.066	.041	.155	.000	.386	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
TOTAL	Pearson Correlation	.394**	.608**	.310**	.563**	.019	.428**	.146	.130	.615**	.344**	.509**	.507**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.855	.000	.149	.200	.000	.000	.000	.000	
N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.226*	-.156	.019	-.192	-.057	.341**	.077	-.050	.231*	.374**
	Sig. (2-tailed)		.024	.124	.853	.058	.573	.001	.449	.624	.022	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y2	Pearson Correlation	.226*	1	-.305**	-.097	-.076	.139	.338**	-.047	-.017	-.035	.315**
	Sig. (2-tailed)	.024		.002	.339	.455	.171	.001	.642	.869	.728	.002
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y3	Pearson Correlation	-.156	-.305**	1	.133	.200*	.173	-.069	.077	.391	-.052	.431**
	Sig. (2-tailed)	.124	.002		.189	.047	.087	.499	.446	.000	.607	.125
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y4	Pearson Correlation	.019	-.097	-.133	1	.665**	.247*	-.152	-.036	.283**	.206*	.464**
	Sig. (2-tailed)	.853	.339	.189		.000	.014	.134	.727	.005	.041	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y5	Pearson Correlation	-.192	-.076	.200*	.665**	1	.309**	-.241*	.075	.336**	.309**	.489**
	Sig. (2-tailed)	.058	.455	.047	.000		.002	.016	.462	.001	.002	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y6	Pearson Correlation	-.057	.139	.173	.247*	.309**	1	.175	.208*	.336**	.063	.522**
	Sig. (2-tailed)	.573	.171	.087	.014	.002		.083	.039	.001	.537	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y7	Pearson Correlation	.341**	.338**	-.069	-.152	-.241*	.175	1	.104	.110	.083	.428**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.499	.134	.016	.083		.305	.278	.411	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y8	Pearson Correlation	.077	-.047	.077	-.036	.075	.208*	.104	1	.165	.301**	.443**
	Sig. (2-tailed)	.449	.642	.446	.727	.462	.039	.305		.102	.002	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

Y9	Pearson Correlation	-.050	-.017	-.100	.283**	.336**	.336**	.110	.165	1	.278**	.540**
	Sig. (2-tailed)	.624	.869	.323	.005	.001	.001	.278	.102		.005	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y10	Pearson Correlation	.231*	-.035	-.052	.206*	.309**	.063	.083	.301**	.278**	1	.598**
	Sig. (2-tailed)	.022	.728	.607	.041	.002	.537	.411	.002	.005		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.374**	.315**	.155	.464**	.489**	.522**	.428**	.443**	.540**	.598**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.125	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

UJI RELIABILITAS X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	12

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.675	10

UJI NORMALITAS

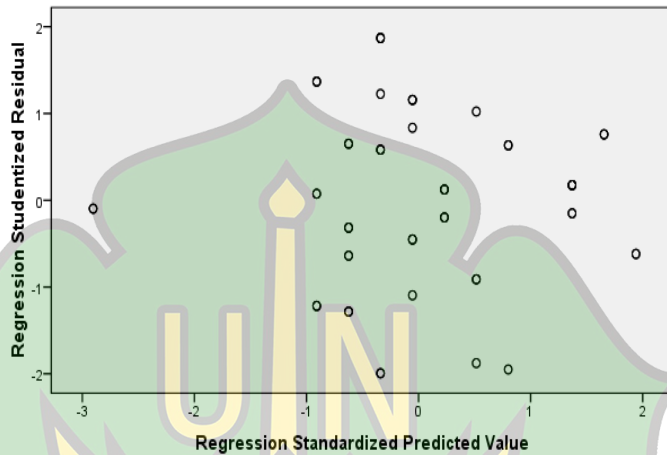
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10751566
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.058
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.929
Asymp. Sig. (2-tailed)		.354
a. Test distribution is Normal.		

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Scatterplot

Dependent Variable: TOTAL_Y



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	32.032	4.433		7.226	.000					
X	.212	.090	.233	2.355	.021	.233	.233	.233	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.336	.352	2.154

a. Predictors: (Constant), X

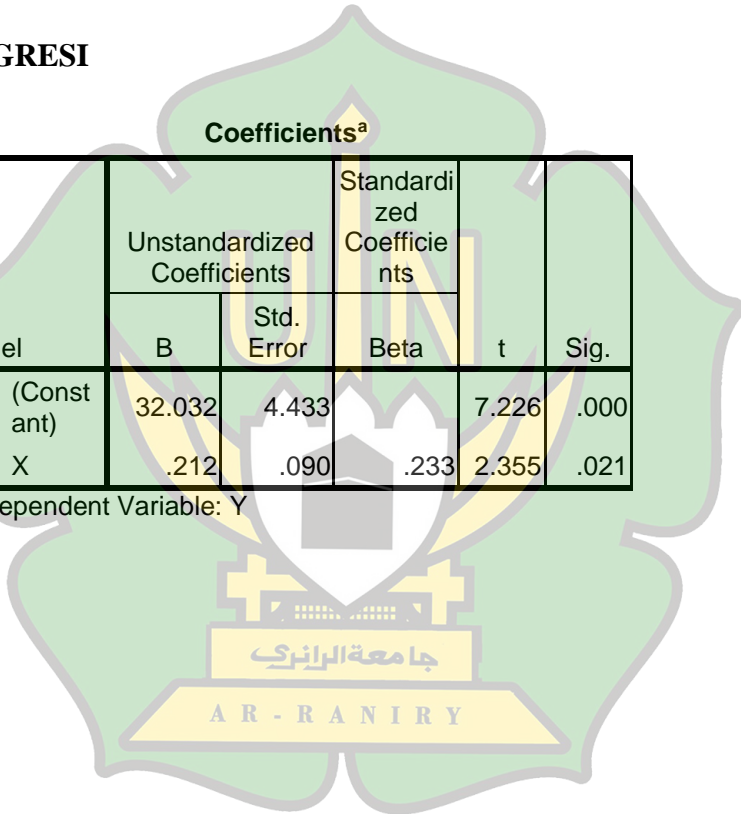
b. Dependent Variable: Y

REGRESI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.032	4.433		7.226	.000
	X	.212	.090	.233	2.355	.021

a. Dependent Variable: Y



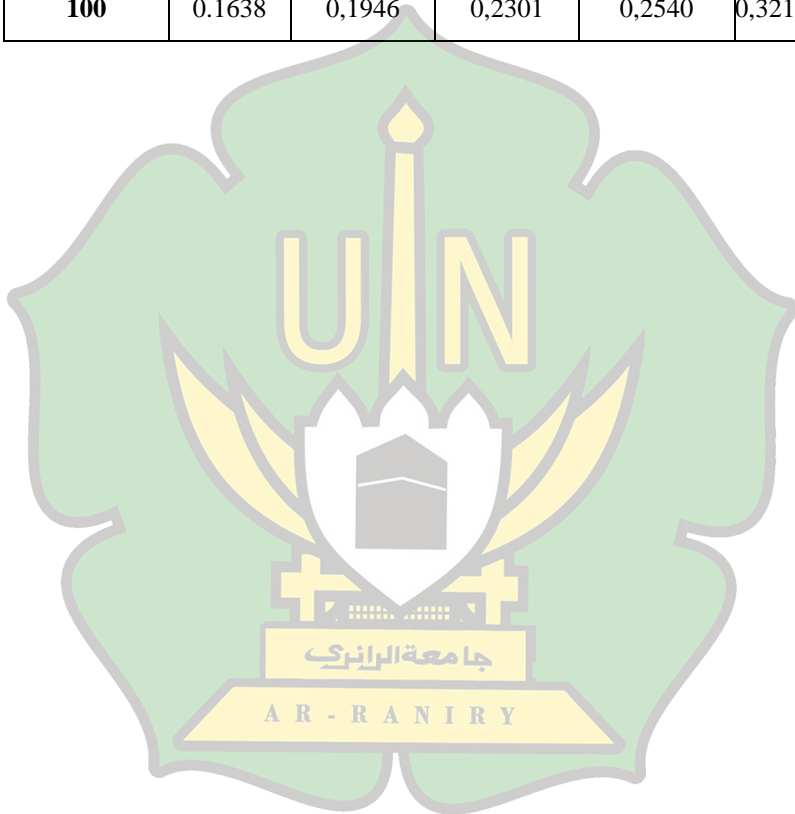
Lampiran 4 R Tabel

df =(N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620

30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018

63	0.2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0.2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0.2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0.2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0.1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0.1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0.1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0.1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0.1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0.1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0.1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0.1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0.1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0.1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0.1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0.1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0.1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
80	0.1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0.1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0.1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0.1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0.1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0.1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0.1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0.1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0.1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0.1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0.1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0.1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0.1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341

93	0.1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0.1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0.1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0.1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0.1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0.1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0.1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0.1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211



Lampiran 5 T Tabel

	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
	1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
	2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
	3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
	4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
	5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
	6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
	7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
	8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
	9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
	10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
	11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
	12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
	13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
	14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
	15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
	16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
	17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
	18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
	19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
	20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
	21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
	22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
	23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496

24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141

51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948

78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Lampiran 6

Beberapa Dokumentasi Kegiatan Penyebaran Kuesioner Pada Masyarakat Cot Mesjid







جامعة الرانيري

AR - RANIRY